

**PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk**  
**dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian  
untuk periode yang berakhir  
30 Juni 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements*  
*For the periods ended*  
*June 30, 2016 and 2015*

LAPORAN KEUANGAN TRIWULANAN  
PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN/  
PERUSAHAAN REASURANSI  
TRIWULAN II  
PER 30 JUNI 2016

1. Nama Perusahaan : PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
2. Alamat Lengkap Kantor Pusat  
( Berikut Kode Pos ) : PLAZA ABDA, LT. 27  
Jl. JENDRAL SUDIRMAN KAV. 59  
JAKARTA 12190 - INDONESIA
3. Telepon dan Fax : TEL. (021) 51401688 FAX. (021) 51401698, 51401699  
Alamat e-mail : [contactus@abdainsurance.co.id](mailto:contactus@abdainsurance.co.id)
4. NPWP : 01.362.014.1-054.000
5. Tahun Berdiri : TANGGAL 12 OKTOBER 1982
6. Auditor Eksternal : KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan
7. Laporan Keuangan : Tidak diaudit

S.E. & O

Jakarta, 29 Juli 2016

Direktur Utama



( Candra Gunawan )



Direktur



(Eka Listiani Kartono)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016/ *DIRECTORS' STATEMENT  
LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED JUNE 30, 2016*  
PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK DAN ENTITAS ANAK (AND ITS SUBSIDIARY)**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- |    |  |   |   |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama /Name   | : | Candra Gunawan  |
|    | Alamat Kantor/ Office address  | : | Plaza ABDA, 27 Floor<br>Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta 12190       |
|    | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kembang Indah Utama Blok G5/48<br>Kembangan Selatan – Jakarta Barat |
|    | Nomor Telepon / Phone Number   | : | 021-51401688  |
|    | Jabatan / Position   | : | Direktur Utama/President Director                                       |
|    |  |   |   |
| 2. | Nama /Name   | : | Eka Listiani Kartono  |
|    | Alamat Kantor/ Office address  | : | Plaza ABDA, 27 Floor<br>Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta 12190       |
|    | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain / Domicile as stated in ID Card | : | Jl. P. Matahari II A-5, No. 20<br>Kembangan Utara – Jakarta Barat       |
|    | Nomor Telepon / Phone Number   | : | 021-51401688  |
|    | Jabatan / Position   | : | Direktur / Director   |

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Grup. *We are responsible for the Group internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Juli/July, 2016

Direktur Utama/President Director

Direktur /Director

(Candra Gunawan)

(Eka Listiani Kartono)



**DAFTAR ISI**  
**CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<i>Directors' Statements Letter</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<i>Independent Auditor's Report</i>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 95	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan:		<i>Supplementary Financial Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	96 - 97	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk	98 - 99	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	100	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	101	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2016 and December 31, 2015  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	1.006.455.554	2e, 2f, 4, 45	1.071.101.499	<i>Third parties</i>
Investasi				<i>Investments</i>
Deposito berjangka				<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	28.000.000	2f, 5, 45	146.100.000	<i>Third parties</i>
Efek				<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan				<i>Held for trading</i>
Pihak ketiga	36.605.699	2f, 6, 45	30.939.647	<i>Third parties</i>
Tersedia untuk dijual				<i>Available for sale</i>
Pihak berelasi	71.508.191	2f, 2v, 6, 45	79.101.981	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	962.612.653	2f, 6, 45	797.075.610	<i>Third parties</i>
Penyertaan saham	12.326.450	2d, 2h, 7, 45	9.803.953	<i>Investment in shares of stocks</i>
Properti investasi	185.484.211	2g, 8	180.818.000	<i>Investment properties</i>
Jumlah investasi	<u>1.296.537.204</u>		<u>1.243.839.191</u>	<i>Total investments</i>
Piutang hasil investasi	7.828.662	9, 45	7.099.994	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi				<i>Premium receivables</i>
Pihak berelasi	966.963	2l, 2v, 10, 45	749.140	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	301.116.476	2l, 10, 45	356.310.111	<i>Third parties</i>
	<u>302.083.439</u>		<u>357.059.251</u>	
Piutang reasuransi				<i>Reinsurance receivables</i>
Pihak ketiga	6.653.720	2m, 11, 45	5.228.432	<i>Third parties</i>
	<u>6.653.720</u>		<u>5.228.432</u>	
Piutang lain-lain	52.509.479	2f, 12, 45	11.884.236	<i>Other receivables</i>
Aset reasuransi	47.182.981	2j, 13	38.592.896	<i>Reinsurance assets</i>
Biaya dibayar di muka	13.255.802	2q, 14	8.799.844	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	5.878.524	2s, 21a	3.787.082	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 59.223.036 tahun 2016, sebesar Rp 54.390.521 tahun 2015	95.512.798		97.524.250	<i>Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 59,223,036 and of Rp 54,390,521 and for 2016 and 2015</i>
Aset pajak tangguhan	68.729	2s, 21e	68.729	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	1.771.566	16	1.774.355	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>2.835.738.458</u></u>		<u><u>2.846.759.759</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of June 30, 2016 and December 31, 2015  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim				Claim payables
Pihak berelasi	-	2n, 2v, 17, 46	5.675	Related parties
Pihak ketiga	25.815.048	2n, 17, 46	23.700.871	Third parties
	<u>25.815.048</u>		<u>23.706.546</u>	
Utang reasuransi				Reinsurance payables
Pihak ketiga	7.139.412	2m, 18, 46	5.242.493	Third parties
	<u>7.139.412</u>		<u>5.242.493</u>	
Liabilitas kontrak asuransi	1.484.382.423	2j, 19	1.520.769.735	Insurance contract liabilities
Utang komisi	25.327.163	2p, 20, 45	24.875.222	Commission payables
Utang pajak	3.710.694	2s, 21b	5.215.228	Taxes payable
				Post employment benefit
Liabilitas imbalan pasca kerja	22.910.544	2w, 23	22.910.544	liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14.752.569	2s, 21e	3.173.167	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	26.125.203	22, 45	19.312.647	Other payables
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>1.610.163.056</u>		<u>1.625.205.582</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>AKUMULASI</b>				<b>ACCUMULATED</b>
<b>DANA TABARRU'</b>	(544.937)		(846.556)	<b>TABARRU' FUND</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of June 30, 2016 and December 31, 2015  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham				<i>A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital –</i>
35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015				<i>35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as of Juni 30, 2016 and December 31, 2015</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	193.316.724	24	193.316.724	<i>Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of June 30, 2016 and December 31, 2015</i>
Tambahan modal disetor	8.109.426	2u, 25	8.109.426	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	272.704.947	2f, 6	278.108.624	<i>Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	5.750.000	26	5.500.000	<i>General reserves</i>
Belum ditentukan penggunaannya	746.188.678		737.317.816	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>	<u>1.226.069.775</u>		<u>1.222.352.590</u>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	50.564	2c, 28	48.143	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>1.226.120.339</u>		<u>1.222.400.733</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>2.835.738.458</u>		<u>2.846.759.759</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
 Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 For the periods ended  
 As of June 30, 2016 and 2015  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
<b>Pendapatan underwriting</b>				<b>Underwriting revenue</b>
Premi bruto		2l, 2v, 29		<i>Gross premiums</i>
Pihak berelasi	6.615.836		4.457.178	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	594.410.070		755.492.763	<i>Third parties</i>
	<u>601.025.906</u>		<u>759.949.941</u>	
Premi reasuransi		2m, 2v, 30		<i>Reinsurance premiums</i>
Pihak berelasi	-		-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(23.082.910)		(67.754.537)	<i>Third parties</i>
	<u>(23.082.910)</u>		<u>(67.754.537)</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	38.749.328	2j, 19	(90.160.437)	<i>Net change in premium liabilities</i>
Jumlah pendapatan premi neto	<u>616.692.324</u>		<u>602.034.967</u>	<i>Total net premium income</i>
Hasil investasi	57.894.256	2f, 31	161.544.641	<i>Investment income</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	(2.170.558)	32	5.820.964	<i>Other income - net</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<u>672.416.022</u>		<u>769.400.572</u>	<b>TOTAL REVENUES</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Klaim-bruto		2n, 2v, 33		<i>Gross claims</i>
Pihak berelasi	2.892.473		3.141.724	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	381.671.389		359.896.852	<i>Third parties</i>
	<u>384.563.862</u>		<u>363.038.576</u>	
Klaim reasuransi		2m, 2n, 34		<i>Reinsurance claims</i>
Pihak berelasi	-		-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(15.578.213)		(4.529.466)	<i>Third parties</i>
	<u>(15.578.213)</u>		<u>(4.529.466)</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(5.749.658)	2j, 19	(132.825)	<i>Net change in estimated claims liabilities</i>
Beban komisi-bersih	103.932.324	2p, 35	108.025.995	<i>Commission expenses – net</i>
Beban underwriting lainnya	820.570	2o	487.506	<i>Other underwriting expenses</i>
Beban umum dan administrasi	103.171.658	36	86.968.527	<i>General and administrative expenses</i>
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<u>571.160.543</u>		<u>553.858.313</u>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>101.255.479</u>		<u>215.542.259</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
Beban pajak	(11.427.328)	2s, 21f	(15.041.883)	<i>Tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>89.828.151</u>		<u>200.500.376</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements



**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)  
For the periods ended  
As of June 30, 2016 and 2015  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>89.828.151</u>		<u>200.500.376</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(5.403.677)	2f, 6	(236.337.716)	<i>Available-for-sale financial assets</i>
	<u>(5.403.677)</u>		<u>(236.337.716)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(5.403.677)</u>		<u>(236.337.716)</u>	<i>Total other comprehensive income for the years</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>84.424.474</u>		<u>(35.837.340)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	89.825.730		200.498.853	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	2.421		1.523	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>89.828.151</u>		<u>200.500.376</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	84.422.053		(35.838.863)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	2.421		1.523	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>84.424.474</u>		<u>(35.837.340)</u>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM - dalam Rupiah penuh</b>	<u>145</u>	2t, 37	<u>323</u>	<b>EARNINGS PER SHARE - in full Rupiah</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements*

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN EQUITY  
For the periods ended  
As of June 30, 2016 and 2015  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owner of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	193.316.724	8.109.426	487.726.437	5.250.000	522.030.983	1.216.433.570	45.287	1.216.478.857	<b>Balance as of December 31, 2014</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	-	(236.337.716)	-	-	(236.337.716)	-	(236.337.716)	Available-for-sale financial assets
Dana cadangan umum	26	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	27	-	-	-	(52.768.568)	(52.768.568)	-	(52.768.568)	Cash dividends
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	200.498.853	200.498.853	-	200.498.853	Current year net income
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	1.523	1.523	Non-controlling interests
<b>Saldo per 30 Juni 2015</b>	193.316.724	8.109.426	251.388.721	5.500.000	669.511.268	1.127.826.139	46.810	1.127.872.949	<b>Balance as of June 30, 2015</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	-	27.138.621	-	-	27.138.621	-	27.138.621	Available-for-sale financial assets
Efek pajak terkait	2s, 21e	-	(418.718)	-	-	(418.718)	-	(418.718)	Related tax effect
Penilaian kembali imbalan kerja	2w, 23	-	-	-	(341.955)	(341.955)	26	(341.929)	Remeasurement employee benefits
Efek pajak terkait	2s, 21e	-	-	-	85.488	85.488	(6)	85.482	Related tax effect
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	68.063.015	68.063.015	-	68.063.015	Current year net income
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	1.313	1.313	Non-controlling interests
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	193.316.724	8.109.426	278.108.624	5.500.000	737.317.816	1.222.352.590	48.143	1.222.400.733	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	-	(5.403.677)	-	-	(5.403.677)	-	(5.403.677)	Available-for-sale financial assets
Dana cadangan umum	26	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	27	-	-	-	(80.704.868)	(80.704.868)	-	(80.704.868)	Cash dividends
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	89.825.730	89.825.730	-	89.825.730	Current year net income
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	2.421	2.421	Non-controlling interests
<b>Saldo per 30 Juni 2016</b>	193.316.724	8.109.426	272.704.947	5.750.000	746.188.678	1.226.069.775	50.564	1.226.120.339	<b>Balance as of June 30, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS**

**For the periods ended**

**As of June 30, 2016 and 2015**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan premi	655.997.547		784.650.784	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	14.428.452		5.009.936	Reinsurance claims received
Penerimaan dividen	97.651		2.291.235	Dividend income received
Pembayaran klaim	(382.945.139)		(358.883.856)	Claims paid
Pembayaran komisi-bersih	(103.592.482)		(110.284.634)	Commissions paid-net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(97.968.084)		(80.901.437)	General and administrative expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(21.184.015)		(27.470.707)	Reinsurance premiums paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	(30.112.499)		(111.378.634)	Other expenses received (paid)-net
Pembayaran pajak	(13.592.209)		(6.176.202)	Taxes paid
Pembayaran beban underwriting lainnya	(820.572)		(488.909)	Other underwriting expenses paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>20.308.650</u>		<u>96.367.576</u>	Net cash provided by operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pencairan/(Penempatan) deposito	118.100.000		20.000.000	Redemption/(placement) of time deposits
Penerimaan hasil investasi	54.978.428		161.228.919	Investment income received
Penjualan/(perolehan) efek	(169.725.200)		26.800.000	Sale/(acquisition) of marketable securities
Perolehan aset tetap	(2.942.669)	17	(2.257.167)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada Gedung Perkantoran	(4.666.211)		-	Investment in Building
Hasil penjualan aset tetap	5.925	17	80.967	Proceed from sales of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(4.249.727)</u>		<u>205.852.719</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen	(80.704.868)	29	(52.768.568)	Dividends paid
Kas bersih digunakan aktivitas pendanaan	<u>(80.704.868)</u>		<u>(52.768.568)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(64.645.945)		249.451.727	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.071.101.499		1.034.076.731	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>1.006.455.554</u></u>		<u><u>1.283.528.458</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For the periods ended  
As of June 30, 2016 and 2015**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Bina Dharma Arta, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 12 Oktober 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 92 tanggal 16 November 1982, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., pengganti dari Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Keluar Masuk Persero dan Perubahan Anggaran Dasar No. 125 tanggal 17 Desember 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 tanggal 22 Februari 1983, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 1208/1983 pada tanggal 4 Maret 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1983, Tambahan No. 476, yang mengatur mengenai pendirian Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertera dalam Akta Keterangan Risalah Rapat PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 tanggal 10 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13352.HT.01.04.TH.94 tanggal 27 Oktober 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 1996, Tambahan No. 6381 yang menyatakan mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Dharmala Insurance".

Selanjutnya nama Perusahaan diubah menjadi "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 Juni 1999, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13992 HT.01.04.TH.99 tanggal 2 Agustus 1999, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 9 September 1999 di bawah No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2000, Tambahan No. 1097.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Bina Dharma Arta, as in accordance with Notarial Deed No. 78 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated October 12, 1982, in conjunction with the notarial deed of Amendment of Establishment Script No. 92, dated November 16, 1982 of James Herman Rahardjo, S.H., substitute of the Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, and the notarial deed of Company Exit and Entry and Amendment of Articles of Association No. 125, of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 1982, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 dated February 22, 1983, and was registered in the register book in the Office of the Central Jakarta District Court under No. 1208/1983 on March 4, 1983, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, dated April 29, 1983, Supplement No. 476, which governs the establishment of the Company.*

*Based on the decision of Shareholders Extraordinary Meeting as set out in the Notarial Deed of Summary of General Meeting of PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, dated June 10, 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-13352.HT.01.04.TH.94, dated October 27, 1994, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 16, 1996, Supplement No. 6381 which states the change of Company's name into "PT Dharmala Insurance".*

*Furthermore, the Company's name was changed to "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", based on Shareholders Extraordinary Meeting, as set forth in Notarial Deed No. 74 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta, dated June 30, 1999, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13992 HT.01.04.TH.99 dated August 2, 1999, and registered in Company Registrar Office in Central Jakarta on September 9, 1999 under No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2000, Supplement No. 1097.*

**1. U M U M (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)**

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 5 September 2012 dibuat oleh Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48617.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 13 September 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan No. Kep-3666/MD/1986 tanggal 29 Mei 1986.

Perusahaan mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-01/NB.15/2013 tanggal 14 Februari 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Plaza ABDA, lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan dan sejumlah 21 kantor cabang dan 15 kantor pemasaran yang berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di Indonesia. Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak didirikannya.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh surat izin Menteri Keuangan No. SI-033/SHM/MK.10/1989 tanggal 22 Mei 1989 untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 6 Juli 1989 sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, dengan harga penawaran perdana Rp 3.800 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Establishment of the Company (Continued)**

*Articles of Association have been amended several times and was recently amended by the Shareholders Extraordinary Meeting concerning about the Changes of Articles of Association which was notarized in Deed No. 5, dated September 5, 2012 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decree No. AHU-48617.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 13, 2012.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with existing regulations.*

*The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance Decree No. Kep-3666/MD/1986 dated May 29, 1986.*

*The Company has obtained its license to open branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Board Commissioner of Financial Services Authority No. Kep-01/NB.15/2013 dated February 14, 2013.*

*The Company is located in South Jakarta and its head office in Plaza ABDA, 27th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta, 21 branch offices and 15 marketing offices located in various major business centers in Indonesia. The company has started operating since the establishment.*

**b. Initial Public Offering of the Company**

*The company obtained the license from the Ministry of Finance No. SI-033/SHM/MK.10/1989 dated May 22, 1989 to offer shares to the public on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange). The Company has made an initial public offering on July 6, 1989 over 900,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, with initial offering price of Rp 3,800 (full amount) per share.*

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Selanjutnya Perusahaan melakukan pencatatan saham pendiri dan *private placement* pada tanggal 25 Agustus 1989 dan 7 Agustus 1990 masing-masing sebesar 4.500.000 saham dan 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, sedangkan Penawaran Umum Terbatas I dilakukan pada tanggal 7 Agustus 1990 sebanyak 3.240.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.800 (nilai penuh) per saham dan sampai dengan 18 Juli 1991 telah ditempatkan sebanyak 8.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Dalam perkembangannya Perusahaan membagikan dividen saham tanggal 6 Oktober 1993, penempatan saham koperasi tanggal 6 Oktober 1993 dan saham bonus tanggal 22 Februari 1996 masing-masing sebanyak 886.000 saham, 100.000 saham dan 7.860.800 saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 17.686.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham yang menyebabkan adanya penambahan jumlah saham sebanyak 17.686.800 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 35.373.600 saham dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 89 tanggal 19 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Initial Public Offering of the Company (continued)**

*Then the Company made an initial public offering statement and private placement on August 25, 1989 and August 7, 1990, each are amounted to 4,500,000 shares and 200,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, while the Limited Offering (Rights Issue) I was made on August 7, 1990 as many as 3,240,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share and exercise price of Rp 3,800 (full amount) per share which up to July 18, 1991 has been placed as much as 8,840,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share.*

*During its development, the Company distributed stock dividend on October 6, 1993, the co-operative shares placement on October 6, 1993 and bonus shares on February 22, 1996 respectively as many as 886,000 shares, 100,000 shares and 7,860,800 shares, hence the issued share capital was changed into 17,686,800 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share. On December 16, 1996, the Company declared a nominal stock split value of shares from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share, which caused an increase in the number of shares into 17,686,800 shares, bringing the total number of issued shares to 35,373,600 shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share.*

*In the Shareholders Extraordinary Meeting which was notarized in Deed No. 89 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, dated December 19, 2001, it has been agreed that Limited Offering (Rights Issue) II was exercised to its shareholders in connection with the Issuance of Pre-emptive Rights of 70,747,200 of B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share at an exercise price of Rp 300 (full amount) per share, bringing the total number of shares issued and fully paid up consisting of 35,373,600 A series shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 70,747,200 B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share. The Limited Offering (Rights Issue) II has been declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on the basis of Letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001 and listed on the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and the Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.*

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10 : 3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 137.957.040 saham yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 102.583.440 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 36 tanggal 29 April 2011 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 310 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 585.433.080 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Dari PUT IV tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 8.109.426 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp 2.460.811. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. S033/CA/II/2011 tanggal 23 Februari 2011 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2011.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Initial Public Offering of the Company (continued)**

*Furthermore, based on Shareholders General Meeting as covered by Notarial Deed No. 208 dated June 27, 2003 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue bonus share with ratio 10 : 3 or 31,836,240 shares with par value Rp 300 (full amount) per share, therefore, the number of shares issued are 137,957,040 shares consisted of 35,373,600 A series shares with Rp 500 (full amount) par value per share and 102,583,440 shares with Rp 300 (full amount) par value per share.*

*Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Rights Issue) III to the existing shareholders of 137,957,040 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 350 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. This Rights Issue III become effective based on the Capital Market Supervisory Agency's (BAPEPAM) Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on November 8, 2004.*

*Moreover, based on the Shareholder Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 36 dated April 29, 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Right Issue) IV to the existing shareholders of 344,892,600 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 310 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 585,433,080 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. From the right IV, the Company was able to obtain Rp 8,109,426, additional share capital and Rp 2,460,811, additional paid-in-capital, net of shares issuance cost. This Rights Issue IV become effective based on BAPEPAM's Letter No. S033/CA/II/2011 dated February 23, 2011 and listed in Indonesia Stock Exchange on April 14, 2011.*

**1. U M U M (Lanjutan)**

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99% per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 pada PT Altra Raya. Entitas anak berdomisili di Tangerang dan bergerak di bidang bengkel kendaraan bermotor. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2014 dan memberikan jasa perbaikan kendaraan bermotor. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak sebesar Rp 5.622.642 dan Rp 5.410.954 per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan komite audit adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Presiden Komisaris	: Tjan Soen Eng
Komisaris Independen	: Herlani Sunardi
Komisaris Independen	: Ronni Widjaja
Komisaris	: Murniaty Kartono
<b>Dewan Direksi:</b>	
Presiden Direktur	: Candra Gunawan
Direktur	: Dody Sjachroerodly
Direktur	: Jeni Wirjadinata
Direktur	: Eka Listiani Kartono
<b>Dewan Komite Audit:</b>	
Ketua	: Herlani Sunardi
Anggota	: Buntoro
Anggota	: Kuswandi Tamin

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Pengawas Syariah</b>	
Ketua	: Drs.H. Safruddin Rozali, MM.
Anggota	: DR H. Jaenal Aripin, M.Ag

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 576 orang dan 587 orang (tidak diaudit). Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 10.005.623 dan Rp 8.340.722 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015. Sementara jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi adalah Rp 410.730 dan Rp 404.221 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015.

**1. GENERAL (Continued)**

c. Consolidated Subsidiary

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 the Company has ownership interest of 99% in PT Altra Raya (the Subsidiary). The subsidiary is domiciled in Tangerang and engaged in motor vehicle workshop business. It started its commercial operations in 2014 and provide repair motor vehicle services. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 5,622,642 and Rp 5,410,954 as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

d. The Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

As of June 30, 2016 and 2015, the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee consist of the following:

	<u>2015</u>	
<b>Board of Commissioners:</b>		
	: Tjan Soen Eng	President Commissioner
	: Herlani Sunardi	Independent Commissioner
	: Ronni Widjaja	Independent Commissioner
	: Murniaty Kartono	Commissioner
<b>Board of Directors:</b>		
	: Candra Gunawan	President Director
	: Dody Sjachroerodly	Director
	: Jeni Wirjadinata	Director
	: Eka Listiani Kartono	Director
<b>Audit Committee:</b>		
	: Herlani Sunardi	Chairman
	: Buntoro	Member
	: Kuswandi Tamin	Member

As of June 30, 2016 and 2015, the Sharia Supervisory Board consist of the following:

<b>Sharia Supervisory Board</b>	
	: Drs.H. Safruddin Rozali, MM.
	: DR H. Jaenal Aripin, M.Ag

Total employees as of June 30, 2016 and 2015 are 576 people and 587 people (unaudited), respectively. Total compensations given to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 10,005,623 and Rp 8,340,722 for the years ended June 30, 2016 and 2015, respectively. Whereas total pension contribution for the Board of Directors amounted to Rp 410,730 and Rp 404,221 for the years ended June 30, 2016 and 2015.



**1. U M U M (Lanjutan)**

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan  
(lanjutan)

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk investasi pada efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan properti investasi yang dinyatakan sebesar hasil penilaian kembali. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah ("Rp"), dengan penyajian angka dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL (Continued)**

d. *The Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees (continued)*

*The Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 29, 2016.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) regulation No. VIII.G.7 "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed Entity", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012. A summary of significant accounting policy adopted by the Group which affect the determination of its financial position and result of its operations is presented below:*

a. *Consolidated Financial Statements Presentation*

*The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost except for marketable securities which are stated at fair value and investment property which are stated at revaluation. The consolidated financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), stated at thousand Rupiah, except differently stated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

- b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

**PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"**

Perubahan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai "Pendapatan Komperhensif Lain" berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

**PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"**

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 23.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

- b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2015.

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

**SFAS 1 (Revised 2013), "Financial Statement Presentation"**

Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in "Other Comprehensive Income" (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassified to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

**SFAS 24 (Revised 2013), "Employee benefits"**

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognized immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 23.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan)**

PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

untuk memperjelas bahwa pajak final tidak diatur di dalam ruang lingkup standar ini.

PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"

PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian";
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama";
- PSAK 67 (revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar";
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat";
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)**

**b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2015 (continued)**

SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax"

to clarify that final tax is not regulated within the scope of this standard.

SFAS 65, "Consolidated financial statements"

SFAS 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included with in the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013), "Investment in associates and joint ventures";
- SFAS 48 (revised 2014), "Impairment of assets"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation";
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and Measurement";
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: Disclosure";
- SFAS 66 "Joint arrangements";
- SFAS 67 (revised 2013) "Disclosure of interests in other entities";
- SFAS 68, "Fair value measurement";
- IFAS 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative";
- ISFAS 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi";
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak – pihak berelasi";
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap";
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud";
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja";
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan";
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama";
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan";
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti investasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

b.2. Standards, amendments and Interpretation issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements";
- SFAS 4 (revised 2015) "Separate financial statements";
- SFAS 5 (revised 2015) "Operating Segment";
- SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure";
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures";
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed asset";
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible asset";
- SFAS 22 (revised 2015) "Business combination";
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefits";
- SFAS 25 (revised 2015) "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- SFAS 53 (revised 2015) "Share Based Payment";
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements";
- SFAS 66 (revised 2015) "Joint arrangements";
- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities";
- SFAS 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement";
- ISAK 30 (revised 2015) "Collection";
- ISAK 31 (revised 2015) "Interpretation of SFAS 13 "Investing properties".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1c.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Consolidation Principles**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1c.*

*The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.*

*Subsidiaries are entities over which the Group has Control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

**d. Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Didalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Consolidation Principles (continued)**

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.*

*The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.*

**d. Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Entitas asosiasi (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer semua risiko substansial dan manfaat dari aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan awalnya diukur berdasarkan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Associates (continued)**

*The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "Share of Profit/(Loss) of an Associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.*

*Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.*

**f. Financial Assets and Liabilities**

*Financial assets and liabilities are recognized, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the assets expire, or the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. Financial liabilities derecognized, and only when, its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

*At initial recognition, financial assets and liabilities are measured at fair value. Financial assets and liabilities are not measured at fair value through profit and loss, that fair value plus transaction costs which are directly attributable to acquisition or issue of financial assets or financial liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset-aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal dijelaskan seperti yang di bawah ini:

**Aset Keuangan**

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, aset keuangan selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
- iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Semua aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, akan dievaluasi untuk penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila ada bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali didalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada 30 Juni 2016 dan 2015, Grup memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam efek saham dan unit penyertaan reksa dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforce-able right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Financial assets and liabilities which measured after initial recognition are explained as follow:*

**Financial Assets**

*For the measurement purpose of financial assets value after initial recognition, besides financial assets are designated and effective as hedging, they classified as follow:*

- i. *Financial assets at fair value through profit and loss report;*
- ii. *Held to maturity investments;*
- iii. *Loans and receivables; and*
- iv. *Available for sale financial assets.*

*All financial assets, except financial asset which designated to be measured at fair value through profit and loss will be evaluated for the impairment on every consolidated statements of financial position date. Financial assets are getting impaired when it has objective evidence that financial assets get impaired.*

- i. *Financial assets at fair value through profit and loss*

*Financial assets classified as fair value through profit and loss if it acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative also categorized in fair value through profit and loss, unless they are designated and effective as hedging.*

*Gains or losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss.*

*As of June 30, 2016 and 2015, The Group has financial assets at fair value through profit and loss in shares and mutual funds.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

f. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

**Aset Keuangan (lanjutan)**

***Financial Assets (continued)***

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

ii. *Held to maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo.

*Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has positive intention and ability to held to maturity.*

Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Setiap perubahan nilai tercatat dari investasi, termasuk kerugian penurunan nilai, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the EIR (Effective Interest Rate) method. If there are objective evidence that any reduction of impairment occurred, the total loss measured as differences between carrying value and present value of estimated future cash flow (not including expected unrealized future credit loss). Every changes of investments carrying value, include reduction of impairment, were recognized in consolidated statements of comprehensive income*

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo per 30 Juni 2016 dan 2015.

*The Group has no financial assets held to maturity as of June 30, 2016 and 2015.*

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

iii. *Loans and receivables*

Aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Company's financial assets categorized as loans and receivables are presented as time deposits, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables and related party receivables in the consolidated statements of financial position.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

*Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets. After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika terdapat bukti objektif bahwa aset mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memiliki investasi efek saham dan obligasi yang mempunyai harga kuotasi di pasar yang aktif dan diklasifikasikan dalam kategori ini.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Penurunan nilai aset keuangan dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penurunan nilai aset keuangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

f. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

**Financial Assets (continued)**

iv. *Available for sale financial assets*

*Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held to maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.*

*Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until the financial assets are derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the consolidated statement of changes in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*When there are objective evidences that impairment assets occurred, thus cumulative losses which recognized in equity before and then recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The group has investments in shares and bonds which have quoted prices in active markets and classified in this category.*

**Impairment of Financial Assets**

*Impairment of financial assets are maintained on the amount which management believes is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. At each consolidated statements of financial position date, the Group has specifically examine whether there is objective evidence that a financial assets are impaired (not invoiced). Total financial assets impairment losses is based on past billing experience and other factors that may affect collectability, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penurunan nilai aset keuangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**Liabilitas Keuangan**

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila Liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Impairment of Financial Assets (continued)**

If there is objective evidence of impairment, then the time and magnitude of the billable amount is estimated based on past loss experience. Impairment of financial asset values established for accounts specifically identified are impaired. Accounts receivable are written off based on management decisions that the financial asset is not recoverable or exercised even though all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance that must be established, carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and magnitude of the allowance for doubtful accounts recorded in each period may differ depending on estimates and judgments used.

**Financial Liabilities**

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities are classified in this category if the obligation is the result of derivatives trading activities or transactions that are not intended as a hedge, or if the Group chooses to establish such financial obligations in this category.

Changes in fair value were recognized immediately through profit or loss.

The Group has no financial liabilities held for trading or set at fair value through profit or loss.

ii. Other financial liabilities

This category is a financial obligation that is not held for trading upon initial recognition or not set up to be measured at fair value through profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan utang klaim, utang reasuransi, utang komisi dan utang lain-lain dalam kategori ini.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. *Financial Assets and Liabilities (continued)*

**Financial Liabilities (continued)**

ii. *Other financial liabilities (continued)*

*Financial instruments are issued or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, are classified as other financial liabilities, if the substance of the contractual agreement required the Group to deliver cash or another financial asset to the holder financial instruments, or if the liability is settled through the exchange of cash or other financial assets or own shares of the amount fixed or determined. Components of financial instruments issued which consists of components liability and equity components should be separated, where the equity component is part of the overall residuals net of financial instruments the fair value of the liability component at the date of issuance. After initial recognition, the liability component is measured at amortized cost using the effective interest rate method. Cost is amortized into account the premium or discount arising at acquisition and the benefits and costs that are an integral part of the effective interest rate. The impact of the translation of financial liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Other financial liabilities at initial recognition measured at fair value and after initial recognition measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) on the basis of effective interest rate premium, discount and transaction costs that are directly attributable.*

*The Group classifies its claim payable, reinsurance payables, commissions payable and other payables in this category.*

**Fair value of financial instrument**

*Fair value financial instrument which are trade in active market are determines every reporting date, which using quotation of valid supply market price on the ended period of reporting, without reduction for transaction cost.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan pada para agen, konsultan, broker dan dealer; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan atau model penilaian lainnya.

**g. Properti Investasi**

Properti investasi adalah bangunan yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar. Seluruh properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya. Nilai wajar properti investasi mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Fair value of financial instrument**

*Transaction costs are those costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, where it is the cost that would not happen if the entity does not acquire or issue financial instruments. Transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method.*

*Transaction costs include fees and commissions paid to agents, consultants, brokers and dealers, levies shall be conducted by regulators and stock exchanges, as well as taxes and duties imposed on transfers made.*

*For financial instrument which are not traded in active market, fair value are determined using valuation technique which allowed by SFAS No. 55 (Revised 2014) as refer to fair transaction (arm's length transaction); refer to fair value of similar other instrument; discounted cash flow analysis or other valuation model.*

**g. Investment Properties**

*Investment property is a building owned by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

*Investment properties are initially measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Group chose to use the fair value model. All investment properties are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income in the period incurred. The fair value of investment property reflect market conditions at the consolidated statements of financial position date.*

*Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net results from disposal and the carrying amount of assets, and recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the period of retirement or disposal.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**g. Properti Investasi (lanjutan)**

Entitas memiliki properti yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh, entitas induknya atau entitas anak lain. Properti tersebut tidak diklasifikasikan sebagai properti investasi dalam laporan keuangan konsolidasian, karena properti tersebut termasuk properti yang digunakan sendiri jika dilihat dari sudut pandang kelompok usaha. Namun, jika dilihat dari sudut pandang entitas yang memiliki properti, properti tersebut termasuk kategori properti investasi. Dengan demikian, lessor memperlakukan kepemilikan properti tersebut sebagai properti investasi dalam laporan keuangan individualnya.

Untuk properti investasi yang dicatat pada nilai wajar dan kemudian ditransfer menjadi properti yang digunakan sendiri, akuntansi selanjutnya mengacu pada PSAK 16: Aset Tetap yang mana biaya perolehan bawaan (*deemed cost*) sebagai nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

Entitas induk memiliki tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas anak, sehingga bukan merupakan properti investasi dan direklasifikasi sebagai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dikapitalisasi. Beban pemeliharaan dan perbaikan seluruhnya ditanggung oleh penyewa.

**h. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Grup. Grup memiliki pemilikan kurang dari 20% dari hak suara dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

**i. Aset Tetap**

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Investment Properties (continued)**

*Entity has properties which are rented to, and used to, by the parent of the Company or other subsidiary. The property is not classified as investment property in consolidated financial statements because that properties included as properties used by the parent of the Company or other subsidiary itself, it can be seen from business group's point of view. Otherwise, if it is seen from entity's point of view that owned the property, its included as investment property. Accordingly, lessor as the owner of the property recognized it as investment property on their own financial statements.*

*For investment property stated as fair value and then transferred as property used by the parent of the Company or other subsidiary itself, the further accounting policy is SFAS No. 16: Fixed Asset which is the deemed cost is fair value at the date of change of use.*

*The parent of entity has land and building used for its subsidiary, because of that, it is not investment property and reclassified as fixed assets in consolidated financial statements.*

*The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life or economic benefits in the future, are capitalized. The cost of maintenance and repairs are borne by the tenant.*

**h. Direct investments**

*Direct investments is an investments in shares which were not acquired from the capital market, for a long term purposes for the Group. The Group has ownership for less than 20% of voting rights and the investments are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividend are declared.*

**i. Fixed Assets**

*Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusun nilai aset tetap, kecuali tanah.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Perlengkapan kantor	3
Peralatan bengkel	5

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

**j. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of fixed assets, except land.*

*The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:*

20	<i>Buildings</i>
5	<i>Vehicles</i>
5	<i>Office equipments</i>
3	<i>Office supplies</i>
5	<i>Workshop equipment</i>

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.*

*When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group choose to adopt cost model, accordingly, fixed assets of the Group is recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated loss on impairment assets, if any.*

**j. Insurance Contract**

*Insurance contract is a contract of one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the uncertain specified event in future (the insured event) adversely affects the policyholder.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**j. Kontrak Asuransi (lanjutan)**

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian reasuransi.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan pada setiap tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif, sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat-syarat kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal dalam jumlah yang akan diterima cedant dari *reinsurer*. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dalam membeli reasuransi, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual hilang atau berakhir atau saat kontrak dialihkan kepada pihak lain.

**Liabilitas Kontrak Asuransi**

Liabilitas kontrak asuransi adalah nilai liabilitas asuradur dalam suatu kontrak asuransi. Yang termasuk didalam liabilitas kontrak asuransi adalah:

**a. Estimasi liabilitas klaim**

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Insurance Contract (continued)**

*Reinsurance asset is a value of net contractual rights (policyholder of reinsurance contract) in reinsurance agreement.*

*SFAS No. 62 does not allow offset between:*

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or*
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

*Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserve and estimated claims.*

*Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurred when there is objective evidence as result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the event has reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Gain or loss on buying reinsurance, if any, are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Reinsurance asset and liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.*

**Insurance Contract Liabilities**

*Insurance contract liabilities are the contractual liabilities of insurer in an insurance contract. Insurance contract liabilities including:*

**a. Estimated claim liabilities**

*The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion and claims incurred but not yet reported (IBNR). Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. Group did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

j. Insurance Contract (continued)

a. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

a. Estimated claim liabilities (continued)

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

*Estimated reinsurance claim recoveries was presented separately as reinsurance assets account.*

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

*Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.*

b. Liabilitas Premi

b. Premium Liabilities

PSAK 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

*SFAS No. 28 (Revised 2012), after referring to SFAS No. 36 (Revised 2012), has governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:*

- a. Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.
- b. Kebijakan akuntansi sebelumnya.

- a. *Present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.*
- b. *Previous accounting policy.*

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dihitung dengan menggunakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas ini disajikan dalam akun liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The insurances liabilities of long-term insurance contracts were calculated based on present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The liabilities are presented as long-term insurance contract liabilities in the consolidated statement of financial position.*

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak. Metode ini dianggap lebih relevan dan handal.

*The unearned premium reserve of short-term insurance contracts was calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract. This method is considered more relevant and reliable.*

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

*Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.*

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

*The reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**k. Tes Kecukupan Liabilitas**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**l. Pengakuan Pendapatan Premi dan Piutang Premi**

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah bruto.

**m Reasuransi**

Untuk mengurangi resiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan sebagian resiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Grup memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Grup meliputi perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

**n. Pengakuan Beban Klaim**

Beban klaim merupakan klaim bruto dikurangi klaim reasuransi serta ditambah kenaikan atau dikurangi penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Liability Adequacy Test**

*At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.*

*If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.*

**l. Premium Income and Premium Receivable**

*Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.*

*Premium income is presented as gross premium in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Premium receivables are stated at gross amount.*

**m. Reinsurance**

*To reduce its underwriting risk, the Group reinsures a part of its total risks to reinsurance companies, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Group has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Group has proportional and non proportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.*

**n. Claim Expenses Recognition**

*Claim expenses represent gross claims less claim recoveries from reinsurers add increase or less decrease in estimated own retention claim. Expenses for claim settlement and at other related expenses are recognized at the time the obligation to settle the claims arise. Subrogation right is a reduction from claim expense upon realization.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**o. Pengakuan Beban Underwriting Lainnya**

Biaya penerbitan polis, seperti insentif dan beban *underwriting* lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

**p. Komisi Bersih**

Komisi tanggungan sendiri merupakan selisih komisi yang dikeluarkan untuk mendapatkan penutupan pertanggungan dengan komisi yang diterima dari reasuradur. Komisi diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan premi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi diakui pada saat terjadinya dan dicatat sebagai pengurang beban komisi.

**q. Biaya Dibayar Di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
1 (satu) Poundsterling Inggris	17.682
1 (satu) Euro	14.651
1 (satu) Dolar AS	13.180
1 (satu) Dolar Australia	9.816
1 (satu) Dolar Singapura	9.771
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.278
1 (satu) Dolar Hong Kong	1.699
1 (satu) Peso Filipina	281
1 (satu) Yen Jepang	128

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Other Underwriting Expense Recognition**

*Policy issuance costs, such as incentives and other underwriting expenses are charged to current year consolidated statements of profit or loss as incurred.*

**p. Net Commission**

*Net commission represents the difference between the commission paid to obtain insurance business and commission received from reinsurance companies. Commission expense is recognized in accordance with premium income recognition. Commission received from reinsurance transactions are recognized at the time of occurrence and recorded as a deduction of commission expense.*

**q. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**r. Foreign Currencies Transactions and Balances**

*The Group's books of accounts are maintained in Indonesian rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transaction. The resulting exchange gain or loss in the translation of foreign currency monetary is of assets and liabilities recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of consolidated statements of financial position dates, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate on that date as follows (full amount):*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
20.451		<i>1(one) Great Britain Poundsterling</i>
15.070		<i>1(one) Euro</i>
13.795		<i>1(one) US Dollar</i>
10.064		<i>1(one) Australian Dollar</i>
9.751		<i>1(one) Singapore Dollar</i>
3.210		<i>1 (one) Malaysian Ringgit</i>
1.780		<i>1(one) Hong Kong Dollar</i>
294		<i>1(one) Philippines Peso</i>
115		<i>1(one) Japan Yen</i>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

t. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

s. *Income Tax*

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.*

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.*

t. *Earnings Per Share*

*Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

u. *Shares Issuance Costs*

*Costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity in the consolidated statements financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

v. Transaksi dengan Pihak Berelasi

v. *Related Parties Transaction*

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Grup jika:

*A party is considered as related party of the Group if:*

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a. *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:*
  - i. *has control or joint control over the Group;*
  - ii. *has significant influence over the Group; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

w. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Efektif pada 1 Januari 2015, Grup telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain - lain. Oleh karena itu, laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 disajikan kembali (Catatan 46).

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan Oktober 2010 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program pensiun iuran pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

w. *Employee Benefits*

*Short-term employee benefits*

*Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.*

*Post-employment benefits*

*Effective on January 1, 2015, the Group has adopted retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the Group's financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2014 / December 31, 2013 were restated (Note 46).*

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*In relation to pension benefits, in October 2010 the Company entered into a defined contributions pension plan organized by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.*

*Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.*

*The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post - employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Grup menyelenggarakan program manfaat pesangon pemutusan kontrak kerja sesuai perjanjian kerja bersama. Grup tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

x. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila terdapat indikasi bahwa taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Taksiran yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual atau dengan nilai yang digunakan. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan adalah nilai yang dapat diperoleh atas penjualan aset dalam transaksi wajar setelah dikurangi dengan biaya terkait transaksi penjualan aset. Nilai yang digunakan adalah nilai tercatat atas estimasi arus kas masa datang yang dapat diperoleh dari penggunaan rutin atas aset dan dari penjualan aset pada nilai akhir masa manfaat. Saat penurunan nilai tidak dapat diakui kembali, rugi penurunan nilai aset diakui pada tahun-tahun yang lampau harus dipulihkan. Akan tetapi, rugi penurunan nilai aset atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee Benefits (continued)

*Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.*

*Group organizes the post retirement benefit program based on collective labor agreement. No funding set aside by the Group in relation to post retirement benefits of this.*

x. Impairment of Non-Financial Assets

*The Group recognizes impairment loss when there is indication that the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount. The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and value in use. The fair value less costs to sell is the amount obtainable from the sale of the asset in an arm's length transaction after deducting any direct incremental disposal costs. The value in use is the present value of estimated future cash flows to be derived from continuing use of the asset and from its disposal at the end of its useful life. When the impairment no longer exists, the impairment loss recognized in prior years shall be recovered. But, loss on impairment of assets over goodwill is unrecoverable.*

y. Operating Segment

*An operating segment is a component of the Group:*

- i. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- ii. *Reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- iii. *For which discrete financial information is available.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah *wakalah bil ujarah*. Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. *Fee* atau ujarah dalam mengelola produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan oleh Manajemen dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa dimasa mendatang yang mempunyai kepastian yang memadai.

(a) Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

(b) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Sharia Insurance Transaction

The Group uses *wakalah bil ujarah* Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as *tabarru'* fund and not recognized as premium income by the Group. Fees or *ujrah* in managing the product is recognized as income by the Group over the insurance contract period.

When the *tabarru'* fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when *tabarru'* fund have an underwriting surplus before the Group can declares the distributable surplus.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgement are continually evaluated by the Management and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

(a) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

(b) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**(c) Estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi**

Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi Grup pada tanggal 30 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 220.073.434 dan Rp 1.264.308.989 (31 Desember 2015: masing-masing sebesar Rp 234.664.873 dan Rp 1.286.104.862). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Perhitungan liabilitas asuransi Grup per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 25 Juli 2016 dan 18 Januari 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**(d) Tes kecukupan liabilitas**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**  
(Continued)

**(c) Estimated claim liabilities and premium liabilities**

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and discount rate.

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established. Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and premium liabilities. The carrying amount of the Company's estimated claim liabilities and premium liabilities as of June 30, 2016 are Rp 220,073,434 and Rp 1,264,308,989 respectively (December 31, 2015: Rp 234,664,873 and Rp 1,286,104,862, respectively). Further details are discussed in Note 19.

The computation of insurance liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is performed by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial, in their report dated July 25, 2016 and January 18, 2016. Further details are discussed in Notes 19.

**(d) Liabilities adequacy test**

As disclosed in Note 2k, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING**  
(Lanjutan)

**(d) Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)**

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Grup per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dilakukan oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 25 July 2016 dan 18 Januari 2016.

**(e) Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.486.583.847 dan Rp 2.515.394.604. Sebagian nilai wajar liabilitas keuangan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar Rp 84.406.826 dan Rp 73.136.908.

**(f) Properti investasi**

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Nilai tercatat atas properti investasi Grup adalah sebesar Rp 180.818.000, masing-masing per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)**

**(d) Liabilities adequacy test (continued)**

*Test on adequacy of the Group's insurance liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is performed by an independent actuary, Padma Radya Aktuaria, in their report dated July 25, 2016 and January 18, 2016.*

**(e) Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.*

*The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

*The fair value of financial assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 2,486,583,847 and Rp 2,515,394,604, respectively. While the fair value of financial liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 84,406,826 and Rp 73,136,908 respectively.*

**(f) Investment properties**

*An external independent valuation company, having appropriate recognized professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.*

*The carrying amount of the Company's investment properties amounted to Rp 180,818,000 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are discussed in Note 8.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING  
(Lanjutan)**

**(g) Imbalan pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas imbalan pascakerja Grup adalah sebesar Rp 22.910.544, masing - masing per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

**(h) Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp 95.512.798 (31 Desember 2015 Rp 97.524.250). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**(g) Post-employment benefits**

*The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.*

*Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.*

*The carrying amount of the Group post-employment benefits amounted to Rp 22,910,544 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Further details are discussed in Note 23.*

**(h) Depreciation of fixed assets**

*The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of June 30, 2016 is Rp 95,512,798 (December 31, 2015: Rp 97,524,250). Further details are disclosed in Note 15.*

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
For the periods ended  
As of June 30, 2016 and 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	2015	
Kas	326.846	234.341	Cash
Bank			Banks
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	17.518.738	10.961.795	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.440.845	6.742.533	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.053.516	55.647	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.484.222	2.920.955	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	2.034.802	895.091	Deutsche Bank AG
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1.926.563	59.966	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	1.586.773	3.656.316	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	1.354.864	550.785	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.074.003	2.895.159	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	809.585	737.386	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Permata Tbk	803.153	856.865	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	512.727	209.580	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Mayora	272.264	213.788	PT Bank Mayora
PT Bank OCBC NISP Tbk	235.362	420.517	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	187.363	126.982	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	101.741	190.407	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	82.399	339.201	PT Bank Rabobank International Indonesia
Lainnya (di bawah Rp 100 juta)	413.788	739.185	Others (below Rp 200 million)
	<u>44.892.708</u>	<u>32.572.158</u>	
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Panin Syariah	241.000.000	181.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Mayapada	200.000.000	-	PT Bank Mayapada
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	193.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	184.000.000	224.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	177.500.000	13.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	23.636.000	36.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	21.000.000	21.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Bukopin Syariah	15.000.000	10.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	13.795.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Mayora	11.000.000	11.000.000	PT Bank Mayora
PT Bank UOB Indonesia Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.800.000	250.200.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	7.100.000	7.100.000	PT Bank DKI
PT Bank Jabar Banten Syariah	5.000.000	5.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.200.000	4.200.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank SBI Indonesia Tbk
PT Bank Agris Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Agris Tbk
Lainnya (di bawah Rp 1 milyar)	2.000.000	7.000.000	Others (below Rp 1 billion)
	<u>961.236.000</u>	<u>1.038.295.000</u>	
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.006.455.554</u>	<u>1.071.101.499</u>	Total Cash and Cash Equivalents

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dalam mata uang Rupiah	1.001.126.933	1.054.373.903
Dalam mata uang Dolar AS	5.328.621	16.727.596
	<u>1.006.455.554</u>	<u>1.071.101.499</u>

Tingkat bunga rata-rata dari deposito pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar per tahun 8,38% dan 9,1% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan sebesar 2% dan 2,71% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 24.520.624 dan Rp 23.661.284 untuk pengelola serta Rp 876.846 dan Rp 804.596 untuk peserta.

Manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas pada tahun 2016 dan 2015 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2016	2015
	1.001.126.933	1.054.373.903
	5.328.621	16.727.596
	<u>1.006.455.554</u>	<u>1.071.101.499</u>

Annual interest rates of time deposits as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are 8.38% and 9.1% per annum, respectively for time deposit in Rupiah currency, and between 2% and 2.71% per annum for time deposits in US Dollar currency.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 cash and cash equivalents in Sharia Unit amounted to Rp 24,520,624 and Rp 23,661,284, for management and Rp 876,846 and Rp 804,596 for participants, respectively.

Management believes that cash and cash equivalents in 2016 and 2015 are not impaired, so that no provision has been made.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

	2016	2015
a. Deposito wajib:		
Pihak ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	11.000.000	11.000.000
PT Bank Windu Kentjana		
International Tbk	-	8.100.000
PT Bank Bukopin Tbk	16.000.000	6.000.000
	<u>27.000.000</u>	<u>25.100.000</u>
b. Deposito sukarela:		
Pihak ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	115.000.000
PT Bank Windu Kentjana		
International Tbk	-	5.000.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-
Jumlah deposito sukarela	<u>1.000.000</u>	<u>121.000.000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>28.000.000</u>	<u>146.100.000</u>

Deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dalam mata uang Rupiah	28.000.000	146.100.000
	<u>28.000.000</u>	<u>146.100.000</u>

**5. TIME DEPOSITS**

	2016	2015
a. Compulsory time deposits:		
Third parties		
Denominated in Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	11.000.000	11.000.000
PT Bank Windu Kentjana		
International Tbk	-	8.100.000
PT Bank Bukopin Tbk	16.000.000	6.000.000
	<u>27.000.000</u>	<u>25.100.000</u>
b. Voluntary time deposits:		
Third parties		
Denominated in Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	115.000.000
PT Bank Windu Kentjana		
International Tbk	-	5.000.000
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-
Total voluntary time deposits	<u>1.000.000</u>	<u>121.000.000</u>
Total time deposits	<u>28.000.000</u>	<u>146.100.000</u>

Time deposits stated by currency are as follows:

	2016	2015
Dalam mata uang Rupiah	28.000.000	146.100.000
	<u>28.000.000</u>	<u>146.100.000</u>

**5. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)**

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Dana jaminan disimpan pada pihak ketiga sebagai bank kustodian. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Manajemen berpendapat bahwa besarnya deposito wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Manajemen berpendapat bahwa besarnya deposito wajib unit bisnis syariah Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah sebesar Rp 5.000.000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, deposito berjangka pada unit bisnis syariah adalah masing - masing sebesar Rp 23.000.000 dan Rp 20.000.000.

Tingkat bunga rata-rata dari deposito wajib dan sukarela per tahun dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 8,59% dan 7,62% untuk tahun 2016 dan 9,38% dan 9,1% untuk tahun 2015.

**6. EFEK**

	2016	2015	
Diperdagangkan			<i>Held for trading</i>
Saham (a)			<i>(a) Shares</i>
Pihak ketiga	2.816.250	961.500	<i>Third parties</i>
Jumlah saham untuk tujuan diperdagangkan	<u>2.816.250</u>	<u>961.500</u>	<i>Total shares - held for trading</i>
Unit penyertaan reksa dana (b)			<i>(b) Mutual funds</i>
Pihak ketiga	33.789.449	29.978.147	<i>Third parties</i>
Jumlah unit penyertaan reksadana untuk tujuan diperdagangkan	<u>33.789.449</u>	<u>29.978.147</u>	<i>Total mutual funds - held for trading</i>

**5. TIME DEPOSITS (Continued)**

Compulsory time deposit is a guarantee fund in the form of time deposits on behalf of the Company. This guarantee fund is maintained by third party, as the custodian bank. Based on Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 in which the guarantee fund for casualty insurance companies is the greater amount between 20% of the equity capital required and the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums. Management believes that the amount of the Company's compulsory time deposits has complied with the regulations above mentioned.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial wellbeing for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. Management believes that the amount of the Company's Sharia unit compulsory time deposits has complied with the regulations above mentioned.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Unit amounted to Rp 5,000,000 as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, time deposits in unit Sharia amounted to Rp 23,000,000 and Rp 20,000,000, respectively.

Annual interest rates of compulsory and voluntary time deposits per annum in Rupiah currency are 8.59% and 7.62% for 2016 and 9.38% and 9.1% for 2015, respectively.

**6. MARKETABLE SECURITIES**

<b>6. EFEK (Lanjutan)</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Tersedia untuk Dijual			<i>Available for Sale</i>
Obligasi (c)			<i>(c) Bonds</i>
Pihak ketiga	456.132.743	398.151.257	<i>Third parties</i>
Jumlah obligasi untuk tujuan tersedia untuk dijual	<u>456.132.743</u>	<u>398.151.257</u>	<i>Total bonds - available for sale</i>
Saham (d)			<i>(d) Shares</i>
Pihak berelasi (catatan 38)	71.508.191	79.101.981	<i>Related parties (note 38)</i>
Pihak ketiga	241.393.098	255.345.313	<i>Third parties</i>
Jumlah saham untuk tujuan tersedia untuk dijual	<u>312.901.289</u>	<u>334.447.294</u>	<i>Total shares - available for sale</i>
Unit penyertaan reksadana (e)			<i>(e) Mutual funds</i>
Pihak ketiga	265.086.812	143.579.040	<i>Third parties</i>
Jumlah unit penyertaan reksadana tersedia untuk dijual	<u>265.086.812</u>	<u>143.579.040</u>	<i>Total mutual funds - available for sale</i>
Jumlah efek	<u>1.070.726.543</u>	<u>907.117.238</u>	<i>Total marketable securities</i>
<b>a. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan</b>			<i>a. Details of the shares classified as trading</i>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	499.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.381.250	462.500	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Ciputra Development	435.000	-	
Jumlah saham diperdagangkan	<u>2.816.250</u>	<u>961.500</u>	<i>Total trading shares</i>
Kenaikan nilai wajar atas saham yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah Rp 139.876.			<i>The Increases fair value in shares which are recognized in current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2016 amounted to Rp 139,876</i>
<b>b. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan berdasarkan jenis unit penyertaan reksadana</b>			<i>b. Details for mutual funds classified as held for trading based on their type of mutual funds</i>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Unit penyertaan reksadana - Saham			<i>Mutual funds - Equity</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Schroder Dana Istimewa	8.865.465	7.948.586	<i>Schroder Dana Istimewa</i>
Pratama Saham	4.983.160	4.400.780	<i>Pratama Saham</i>
Sam Indonesian Equity Fund	4.759.495	3.965.133	<i>Sam Indonesian Equity Fund</i>
Sam Sharia Equity Fund	4.356.674	3.939.747	<i>Sam Sharia Equity Fund</i>
	<u>22.964.794</u>	<u>20.254.246</u>	

**6. EFEK (Lanjutan)**

**6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

b. Rincian unit penyertaan reksadana yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan berdasarkan jenis unit penyertaan reksadana (lanjutan)

b. Details for mutual funds classified as held for trading based on their type of mutual funds (continued)

	2016	2015	
Unit penyertaan reksadana - Campuran Pihak ketiga Rupiah			<i>Mutual funds - Mixed Third parties Rupiah</i>
Schroder Dana Prestasi	10.824.655	9.723.901	<i>Schroder Dana Prestasi</i>
	<u>10.824.655</u>	<u>9.723.901</u>	
Jumlah unit penyertaan reksa dana untuk tujuan diperdagangkan	<u>33.789.449</u>	<u>29.978.147</u>	<i>Total mutual funds - held for trading</i>

Kenaikan/(penurunan) nilai aset bersih unit penyertaan reksadana yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.811.302 dan (Rp 2.870.294).

*The Increases/(decreases) in net assets value of mutual funds which are recognized in current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2016 and 2015 amounted to Rp 3,811,302 and (Rp 2,870,294) respectively.*

c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

c. Details for bonds classified as available for sale

<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>						
Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat obligasi/ <i>Bonds rating*</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
						<i>Third parties Rupiah</i>
						<i>Intiland</i>
						<i>Development I</i>
						<i>Seri A</i>
						<i>Tahun 2013</i>
						<i>Berkelanjutan I</i>
						<i>Toyota Astra</i>
						<i>Financial</i>
						<i>Services III</i>
						<i>Seri B</i>
						<i>Tahun 2015</i>
						<i>Berkelanjutan I</i>
						<i>BII Finance I</i>
						<i>Seri A</i>
						<i>Tahun 2015</i>
						<i>Berkelanjutan II</i>
						<i>Astra Sedaya</i>
						<i>Finance V</i>
						<i>Seri B</i>
						<i>Tahun 2015</i>
						<i>Total (carried forward)</i>
Jumlah (dipindahkan)			210.000.000	210.000.000	213.299.676	



6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

c. Details for bonds classified as available for sale (continued)

<b>30 Juni 2016/ June 30, 2016</b>						
Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat obligasi/ <i>Bonds rating*</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Jumlah (pindahan)			210.000.000	210.000.000	213.299.676	<i>Total (brought forward)</i>
Berkelanjutan I Maybank Finance II Seri A Tahun 2016			100.000.000	100.000.000	100.374.009	<i>Berkelanjutan I Maybank Finance II Seri A Tahun 2016</i>
Berkelanjutan I Maybank Finance II Seri B Tahun 2016			39.000.000	39.000.000	39.034.993	<i>Berkelanjutan I Maybank Finance II Seri B Tahun 2016</i>
Intiland Development II Seri A Tahun 2016			10.000.000	10.000.000	10.012.997	<i>Intiland Development I Seri A Tahun 2013</i>
Pemerintah RI			25.000.000	25.000.000	26.027.037	<i>Pemerintah RI</i>
Pemerintah RI			25.000.000	25.000.000	27.450.126	<i>Pemerintah RI</i>
Pemerintah RI			25.000.000	25.000.000	26.473.830	<i>Pemerintah RI</i>
INDON 43			13.180.000	13.180.000	13.460.075	<i>INDON 43</i>
Jumlah			<u>447.180.000</u>	<u>447.180.000</u>	<u>456.132.743</u>	<i>Total</i>
<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>						
Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat obligasi/ <i>Bonds rating*</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga Rupiah						<i>Third parties Rupiah</i>
BII Finance II Seri A Tahun 2013			140.000.000	140.000.000	138.983.593	<i>BII Finance II Seri A Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services III Seri B Tahun 2015			100.000.000	100.000.000	99.854.721	<i>Berkelanjutan I Toyota Astra Financial Services III Seri B Tahun 2015</i>
Jumlah (dipindahkan)			<u>240.000.000</u>	<u>240.000.000</u>	<u>238.838.314</u>	<i>forward)</i>

6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

c. Details for bonds classified as available for sale (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015							
Tingkat bunga/ Interest rate	Peringkat obligasi/ Bonds rating*)	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value		
Jumlah (pindahan)			240.000.000	240.000.000	238.838.314	forward)	
Berkelanjutan I BII Finance I Seri A Tahun 2015	10,35%	IdAA+	12-Nop-18	50.000.000	50.000.000	49.947.082	Berkelanjutan I BII Finance I Seri A Tahun 2015
Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance V Seri B Tahun 2015	9,25%	IdAAA	02-Jul-18	50.000.000	50.000.000	49.682.079	Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance V Seri B Tahun 2015
MTN Buana Finance Seri A Tahun 2015	11,00%	IdA-	18-Apr-16	28.000.000	28.000.000	28.000.000	MTN Buana Finance Seri A Tahun 2015
Intiland Development I Seri A Tahun 2013	9,75%	IdA	09-Jul-16	10.000.000	10.000.000	9.956.973	Intiland Development I Seri A Tahun 2013
Bank BTN XIV Tahun 2010	10,25%	IdAA-	11-Jun-20	10.000.000	10.000.000	9.747.098	Bank BTN XIV Year 2010
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013	7,75%	IdAA	22-Feb-16	10.000.000	10.002.000	9.981.615	Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013
Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013	9,00%	IdA+	19-Feb-16	2.000.000	2.000.000	1.998.096	Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013
Jumlah			400.000.000	400.002.000	398.151.257	Total	

\*) Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

\*) Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia

Rincian obligasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details for bonds equivalents by currency are as follows:

	2016	2015	
Dalam mata uang Rupiah	442.672.668	398.151.257	In Rupiah Currency
Dalam mata uang Dolar AS	13.460.075	-	In US Dollar Currency
	456.132.743	398.151.257	

**6. EFEK (Lanjutan)**

d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
Pihak berelasi (catatan 38)		
Rupiah		
PT Buana Finance Tbk	63.281.585	71.508.191
	<u>63.281.585</u>	<u>71.508.191</u>

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	18.280.864	88.844.999
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	10.000.000	90.000.000
PT Bayu Buana Tbk	43.416.885	58.612.795
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	54.657.000	3.935.304
	<u>126.354.749</u>	<u>241.393.098</u>
Jumlah	<u>189.636.334</u>	<u>312.901.289</u>

Pada tahun 2015, Grup memperoleh pendapatan dividen kas bersih untuk laba tahun buku 2014 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk dan PT Maskapai Reinsurance Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 7.996.895 dan Rp 2.291.235. Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen kas bersih untuk laba tahun buku 2013 atas kepemilikan efek PT Buana Finance Tbk, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, dan PT Central Omega Resources Tbk masing-masing sebesar Rp 7.996.895, Rp 2.291.235, dan Rp 1.601.817.

e. Rincian unit penyertaan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksadana

	2016	2015
Unit penyertaan reksadana - Terproteksi		
Pihak ketiga - Rupiah		
Reksadana Premier Proteksi VIII	152.979.292	143.579.040
Reksadana Terproteksi Simas Andalan 1	112.107.520	-
Jumlah unit penyertaan reksadana tersedia untuk dijual	<u>265.086.812</u>	<u>143.579.040</u>

**6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

d. Details of the shares classified as available for sale

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
Pihak berelasi (catatan 38)		
Rupiah		
PT Buana Finance Tbk	63.281.585	79.101.981
	<u>63.281.585</u>	<u>79.101.981</u>

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	18.280.864	113.341.357
PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	10.000.000	85.000.000
PT Bayu Buana Tbk	43.416.885	54.271.106
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	54.657.000	2.732.850
	<u>126.354.749</u>	<u>255.345.313</u>
Jumlah	<u>189.636.334</u>	<u>334.447.294</u>

In 2015, the Group received net cash dividend income for income year 2014 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk and PT Maskapai Reinsurance Indonesia Tbk amounted to Rp 7,996,895 and Rp 2,291,235, respectively. In 2014, the Company received net cash dividend income for income year 2013 over the ownership of securities in PT Buana Finance Tbk, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Central Omega Resources Tbk amounted to Rp 7,996,895, Rp 2,291,235, and Rp 1,601,817, respectively.

e. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds

Mutual funds - Protected  
Third parties - Rupiah  
Reksadana Premier Proteksi VIII  
Reksadana Terproteksi  
Simas Andalan 1

Total mutual funds - available for sale

**6. EFEK (Lanjutan)**

- e. Rincian unit penyertaan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual berdasarkan jenis unit penyertaan reksadana

Kenaikan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 13.324.812 dan Rp Nihil.

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	278.108.624	487.726.437
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(5.403.677)	(209.617.813)
Saldo akhir	<u>272.704.947</u>	<u>278.108.624</u>

**6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

- e. Details of the mutual funds classified as available for sale based on their type of mutual funds

The increase in net asset value of mutual funds which are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2106 and 2015 amounted to Rp 13,324,812 and Rp Nil respectively.

Movements in unrealized gain (losses) on securities available for sale are as follows:

	2016	2015
Saldo awal	278.108.624	487.726.437
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(5.403.677)	(209.617.813)
Saldo akhir	<u>272.704.947</u>	<u>278.108.624</u>

**7. PENYERTAAN SAHAM**

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	2016	2015
Metode biaya		
PT Zurich Insurance Indonesia	1,34%	1,51%
PT Towers Watson Purbajaga	19,43%	19,43%
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,64%	0,20%
PT Towers Watson Indonesia	19,00%	19,00%
PT Menara Proteksi Indonesia	0,20%	0,20%
Metode ekuitas		
PT Mapfre ABDA Assistance	49,00%	0,00%

Pada tahun 2015, Grup memperoleh pendapatan dividen kas bersih atas penyertaan saham atas PT Asuransi Maipark Indonesia untuk tahun buku 2015 masing-masing sebesar Rp 74.117.

**7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS**

	Jumlah/ Total	
	2016	2015
Metode biaya		
PT Zurich Insurance Indonesia	6.605.036	6.605.036
PT Towers Watson Purbajaga	1.425.000	1.425.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	295.100	295.100
PT Towers Watson Indonesia	168.853	168.853
PT Menara Proteksi Indonesia	20.000	20.000
	<u>8.513.989</u>	<u>8.513.989</u>
Metode ekuitas		
PT Mapfre ABDA Assistance	3.812.461	1.289.964
	<u>3.812.461</u>	<u>1.289.964</u>
	<u>12.326.450</u>	<u>9.803.953</u>

In 2015, the Group received net cash dividends from investments in shares in PT Asuransi Maipark Indonesia for the income year 2015, amounted to Rp 74,117,279, respectively.

**7. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

Mutasi nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Harga perolehan	6.158.320	1.847.496
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (catatan 31)	(2.345.859)	(557.532)
Nilai tercatat	<u>3.812.461</u>	<u>1.289.964</u>

**7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS (Continued)**

*Movements of carrying value investment in associates are as follows:*

	2016	2015	
Harga perolehan	6.158.320	1.847.496	<i>Cost</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (catatan 31)	(2.345.859)	(557.532)	<i>Share of profit/(loss) of an associate (note 31)</i>
Nilai tercatat	<u>3.812.461</u>	<u>1.289.964</u>	<i>Carrying value</i>

**8. PROPERTI INVESTASI**

	2016	2015
Harga perolehan	146.789.743	142.123.532
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar	38.694.468	38.694.468
	<u>185.484.211</u>	<u>180.818.000</u>

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

*Cost  
Increase on revaluation of investment  
property on fair value*

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	180.818.000	175.180.000
Penambahan	4.666.211	-
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (catatan 31)	-	5.638.000
Saldo akhir	<u>185.484.211</u>	<u>180.818.000</u>

*Movements investment property are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	180.818.000	175.180.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.666.211	-	<i>Addition</i>
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (catatan 31)	-	5.638.000	<i>Gain on change in fair value (note 31)</i>
Saldo akhir	<u>185.484.211</u>	<u>180.818.000</u>	<i>Ending balance</i>

Properti investasi Grup berupa ruang kantor yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A, Jakarta Selatan, Lt. 28 (C-D) pada tahun 2015 dan 2014. Saat ini properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga (lihat Catatan 31). Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan dan KJPP Toto Suharto & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 6 Januari 2016 No. FSR/PV-FS/010010/2016 dan 28 Januari 2015 No. FSR/PV-FS/010042/2015 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

*Investment property owned by the Group are in the form of the office space located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A, South Jakarta, Fl. 28 (C-D) in 2015 and 2014. Currently, investment properties are leased to third parties (see Note 31). Investment properties are stated at fair value determined based on the Assessment Report of KJPP Felix Sutandar & Rekan and KJPP Toto Suharto & Partners, an independent appraiser in accordance with the report dated January 6, 2016 No. FSR/PV-FS/010010/2016 and January 28, 2014 No. FSR/PV-FS/010042/2015, in 2015 and 2014 respectively.*

Properti investasi Grup berupa ruang kantor yang terletak di Kawasan Distrik 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan pada tahun 2015 dan 2014. Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 6 Januari 2016 No. FSR/PV-FS/010011/2016 dan 22 Januari 2015 No. FSR/PV-FS/010021/2015 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

*Investment property owned by the Group are in the form of the office space located at Kawasan Distrik 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan in 2015 and 2014. Investment properties are stated at fair value determined based on the Assessment Report of KJPP Felix Sutandar & Rekan and KJPP Toto Suharto & Partners, an independent appraiser in accordance with the report dated January 6, 2016 No. FSR/PV-FS/010011/2016 and January 22, 2015 No. FSR/PV-FS/010021/2015 in 2015 and 2014 respectively.*

**8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Metode dan asumsi utama yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dimana nilai ruang kantor dan tanah ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual-beli yang baru saja terjadi atas ruang-ruang kantor sejenis disekitarnya.

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun Hasil Investasi pada laporan laba rugi komprehensif (catatan 31).

**8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

The methods and major assumptions used are market data approach method of which the value of office space and land are determined on the basis of comparison to the sale and purchase transaction which just happened over the similar office spaces around it.

Office space is rented out to third parties and the rental income is presented as part of Investment Income account in the statements of comprehensive income (note 31).

**9. PIUTANG HASIL INVESTASI**

	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
Piutang bunga deposito	1.099.726	3.100.194
Piutang bunga obligasi	6.617.934	3.992.323
Dalam mata uang rupiah	<u>7.717.660</u>	<u>7.092.517</u>
Dolar AS		
Piutang bunga deposito	1.617	7.477
Piutang bunga obligasi	109.385	-
Dalam mata uang Dolar AS	<u>111.002</u>	<u>7.477</u>
Jumlah piutang hasil investasi	<u><u>7.828.662</u></u>	<u><u>7.099.994</u></u>

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang hasil investasi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang hasil investasi yang berumur sampai dengan 30 hari. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang hasil investasi yang diperkenankan masing - masing sebesar Rp 7.828.662 dan Rp 7.099.994.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang hasil investasi pada unit bisnis syariah adalah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 84.761.

**9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES**

	2016	2015
Third parties		
Rupiah		
Time deposits interest receivables	1.099.726	3.100.194
Bonds interest receivables	6.617.934	3.992.323
in Rupiah currency	<u>7.717.660</u>	<u>7.092.517</u>
US Dollar		
Time deposits interest receivables	1.617	7.477
Bonds interest receivables	109.385	-
in US Dollar currency	<u>111.002</u>	<u>7.477</u>
Total investment income receivables	<u><u>7.828.662</u></u>	<u><u>7.099.994</u></u>

In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, investment income receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is investment income receivables less than 30 days. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, admitted investment income receivables are amounted to Rp 7,828,662 and Rp 7,099,994, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, investment income receivables in unit Sharia amounted to Rp Nil and Rp 84,761, respectively.

**10. PIUTANG PREMI**

	2016	2015
Pihak berelasi (catatan 38)		
PT Buana Finance Tbk	966.963	749.140
	<u>966.963</u>	<u>749.140</u>

**10. PREMIUM RECEIVABLES**

	2016	2015
Related party (note 38)		
PT Buana Finance Tbk	966.963	749.140
	<u>966.963</u>	<u>749.140</u>

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
For the periods ended  
As of June 30, 2016 and 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG PREMI (Lanjutan)**

**10. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)**

			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
PT Maybank Indonesia Finance	91.524.825	23.178.269	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
Astra Credit Company	52.740.706	92.874.226	<i>Astra Credit Company</i>
PT Oto Multiartha	21.668.345	15.516.041	<i>PT Oto Multiartha</i>
PT Marsh Indonesia	19.167.810	3.057.069	<i>PT Marsh Indonesia</i>
PT BFI Finance Indonesia	13.405.695	92.213.189	<i>PT BFI Finance Indonesia</i>
Ibu Dian Sukmaning Esti	9.867.322	22.233.831	<i>Mrs. Dian Sukmaning Esti</i>
PT Mandiri Tunas Finance	8.153.698	10.473.266	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Andika Mitra Sejati	4.669.891	14.001.116	<i>PT Andika Mitra Sejati</i>
Ny Sri Sulastri	4.257.109	3.586.807	<i>Mrs Sri Sulastri</i>
PT Weje Mandiri Utama	4.035.212	10.415.056	<i>PT Weje Mandiri Utama</i>
Tn Didi Hartono	3.684.122	7.385.805	<i>Mr Didi Hartono</i>
PT Wira Mentari Kencana	1.551.521	1.194.653	<i>PT Marsh Indonesia</i>
Lainnya (di bawah Rp 2 Milyar)	66.390.220	60.180.783	<i>Others (below Rp 2 Billion)</i>
	301.116.476	356.310.111	
Jumlah piutang premi	302.083.439	357.059.251	<i>Total premium receivables</i>

Piutang premi berdasarkan jenis asuransi:

*Premium receivables by classes of business:*

	2016	2015	
Kendaraan bermotor	224.361.762	248.278.401	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	71.266.519	103.034.753	<i>Accident &amp; Health</i>
Kebakaran	5.396.052	5.162.733	<i>Fire</i>
Pengangkutan	593.668	272.286	<i>Marine cargo</i>
Aneka	465.438	311.078	<i>Miscellaneous</i>
	302.083.439	357.059.251	

Piutang premi berdasarkan klasifikasi umur:

*Premium receivables classified by age:*

	2016	2015	
Kurang dari 60 hari	259.720.662	233.590.010	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	42.362.777	123.469.241	<i>Overdue for more than 60 days</i>
	302.083.439	357.059.251	

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Premium receivables classified by currencies:*

	2016	2015	
Dalam mata uang Rupiah	300.858.009	356.357.603	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	1.189.100	674.617	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	28.745	1.492	<i>In Euro Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	1.935	9.146	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	4.354	16.393	<i>In Japan Yen Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Australia	1.296	-	<i>In Australian Dollar Currency</i>
	302.083.439	357.059.251	

**10. PIUTANG PREMI (Lanjutan)**

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih dan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi yang berumur kurang dari 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang premi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 259.708.061 dan Rp 233.564.589.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang premi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 23.176 dan Rp 22.802.

**11. PIUTANG REASURANSI**

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian resiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

	2016	2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
JLT Risk Solution Asia	4.318.321	659.258	<i>JLT Risk Solution Asia</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	791.466	481.014	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	877.781	2.279.623	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	388.384	581.372	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
J.B Boda Reinsurance Brokers	-	320.987	<i>J.B Boda Reinsurance Brokers</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	134.678	469.151	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	110.412	301.915	<i>Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd</i>
Miller Insurance Services LLP	-	64.271	<i>Miller Insurance Services LLP</i>
Lainnya (di bawah Rp 150 juta)	32.678	70.841	<i>Others (below Rp 150 million)</i>
Jumlah piutang reasuransi	<u>6.653.720</u>	<u>5.228.432</u>	<i>Total reinsurance receivables</i>

Piutang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

	2016	2015	
Kurang dari 60 hari	4.700.502	1.806.723	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	1.953.218	3.421.709	<i>Overdue for more than 60 days</i>
	<u>6.653.720</u>	<u>5.228.432</u>	

**10. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)**

Management does not make any allowance for doubtful premiums which are not recoverable and premium receivables which are not collectible premium is charged in the current year.

In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, premium receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is premium receivables less than 2 months (60 days). As of June 30, 2016 and December 31, 2015, admitted premium receivables are amounted to Rp 259,708,061 and Rp 233,564,589, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, Premium receivables in Sharia Unit amounted to Rp 23,176 and Rp 22,802, respectively.

**11. REINSURANCE RECEIVABLES**

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.



**11. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)**

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Dalam mata uang Rupiah	6.640.426	5.222.006	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	10.333	-	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	2.961	6.426	<i>In Singapore Dollar</i>
	<u>6.653.720</u>	<u>5.228.432</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang reasuransi yang berumur sampai dengan 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang reasuransi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 4.539.751 dan Rp 1.530.245.

**11. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)**

*Reinsurance receivables classified by currency:*

*Based on the review result on reinsurance receivable account at the end of the year, management is of the opinion that the receivables were collectible and therefore no allowance was made.*

*In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 reinsurance receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is reinsurance receivables less than 2 months (60 days). As of June 30, 2016 and December 31, admitted reinsurance receivables are amounted to Rp 4,539,751 and Rp 1,530,245, respectively.*

**12. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2016	2015	
Piutang pihak berelasi (catatan 38)	38.250.000	5.000.000	<i>Related parties receivable (note 38)</i>
Piutang pegawai	707.562	865.223	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	13.551.917	6.019.013	<i>Others</i>
Jumlah piutang lain-lain	<u>52.509.479</u>	<u>11.884.236</u>	<i>Total other receivables</i>

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman kepada direksi dan tidak dikenakan bunga.

*Related parties receivables are non-interest loans to director.*

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai dan tidak dikenakan bunga.

*Employee receivables are non-interest loans to employees.*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tahun 2016 dan 2015 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

*Management believes that other receivables in 2016 and 2015 can be collected, so that no allowance for doubtful accounts needed.*

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil.

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, other receivables in Sharia Unit amounted to nil, respectively.*

**13. ASET REASURANSI**

**13. REINSURANCE ASSETS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Reasuransi atas kontrak asuransi:			<i>Reinsurance of insurance contracts:</i>
Estimasi liabilitas klaim	15.001.211	23.722.808	<i>Estimated claim liabilities</i>
Liabilitas premi	32.181.770	14.870.088	<i>Premium liabilities</i>
Jumlah aset reasuransi	<u>47.182.981</u>	<u>38.592.896</u>	<i>Total reinsurance assets</i>
a. Estimasi liabilitas klaim			<i>a. Estimated claim liabilities</i>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kebakaran	9.862.853	16.917.559	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	4.720.197	3.703.801	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	-	1.477.896	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan & Kesehatan	(59.934)	513.005	<i>Accident &amp; Health</i>
Aneka	478.095	1.110.547	<i>Miscellaneous</i>
	<u>15.001.211</u>	<u>23.722.808</u>	
b. Liabilitas premi			<i>b. Premium liabilities</i>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kebakaran	7.407.968	7.075.512	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	23.617.040	6.927.293	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	224.812	260.116	<i>Accident &amp; Health</i>
Pengangkutan	49.425	44.631	<i>Marine cargo</i>
Aneka	882.525	562.536	<i>Miscellaneous</i>
	<u>32.181.770</u>	<u>14.870.088</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.*

**13. ASET REASURANSI (Lanjutan)**

**13. REINSURANCE ASSETS (Continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.449.533 dan Rp 2.140.503.

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, reinsurance assets in Sharia Unit amounted to Rp 1,449,533 and Rp 2,140,503, respectively.*

**14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**14. PREPAID EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sewa	4.442.514	4.657.281	<i>Rent</i>
Excess of loss	2.099.641	2.174.718	<i>Excess of loss</i>
Asuransi	1.104.324	421.213	<i>Insurance</i>
Lain-lain	5.609.323	1.546.632	<i>Others</i>
	<u>13.255.802</u>	<u>8.799.844</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, biaya dibayar di muka atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil.

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, prepaid expenses in Sharia Unit amounted to nil, respectively.*

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2016	2015	
Pemilikan Langsung			<i>Direct acquisitions</i>
Biaya perolehan	154.735.834	151.914.771	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	59.223.036	54.390.521	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>95.512.798</u>	<u>97.524.250</u>	<i>Net book value</i>

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of fixed assets are as follows:*

Pemilikan langsung	2016				<i>Direct acquisitions</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Tanah	29.281.463	-	-	29.281.463	<i>Land</i>
Bangunan	73.167.970	484.435	-	73.652.405	<i>Buildings</i>
Kendaraan	13.804.600	1.225.000	-	15.029.600	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	25.324.859	1.113.578	101.921	26.336.516	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	8.717.261	119.655	19.684	8.817.232	<i>Office supplies</i>
Peralatan bengkel	1.618.618	-	-	1.618.618	<i>Workshop equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>151.914.771</u>	<u>2.942.668</u>	<u>121.605</u>	<u>154.735.834</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	19.516.682	1.839.292	-	21.355.974	<i>Buildings</i>
Kendaraan	9.247.588	1.101.530	-	10.349.118	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	17.605.327	1.452.232	101.795	18.955.764	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	7.615.324	399.078	19.684	7.994.718	<i>Office supplies</i>
Peralatan bengkel	405.600	161.862	-	567.462	<i>Workshop equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>54.390.521</u>	<u>4.953.994</u>	<u>121.479</u>	<u>59.223.036</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>97.524.250</u>			<u>95.512.798</u>	<i>Net book value</i>

Pemilikan langsung	2015				<i>Direct acquisitions</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					<i>Cost</i>
Tanah	27.735.442	1.546.021	-	29.281.463	<i>Land</i>
Bangunan	69.954.040	3.213.930	-	73.167.970	<i>Buildings</i>
Kendaraan	13.776.412	407.828	379.640	13.804.600	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	21.877.779	3.816.809	369.729	25.324.859	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	8.150.455	668.158	101.352	8.717.261	<i>Office supplies</i>
Peralatan bengkel	1.595.092	23.526	-	1.618.618	<i>Workshop equipment</i>
	<u>143.089.220</u>	<u>9.676.272</u>	<u>850.721</u>	<u>151.914.771</u>	

**15. ASET TETAP (Lanjutan)**

				Accumulated depreciation	
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	15.978.053	3.538.629	-	19.516.682	Buildings
Kendaraan	7.529.806	2.097.422	379.640	9.247.588	Motor vehicles
Peralatan kantor	15.343.070	2.626.688	364.431	17.605.327	Office equipment
Perlengkapan kantor	6.474.907	1.241.769	101.352	7.615.324	Office supplies
Peralatan bengkel	84.166	321.434	-	405.600	Workshop equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>45.410.002</u>	<u>9.825.942</u>	<u>845.423</u>	<u>54.390.521</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>97.679.218</u>			<u>97.524.250</u>	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2016, seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan (HGB). Sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 2 tahun sampai 28 tahun dan dapat diperpanjang.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 89.162.898 dan Rp 96.616.519 dan menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Terdapat penjualan aset tetap selama tahun 2016 dan 2015 dengan perincian sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga jual	5.925	177.957	Sales proceed
Nilai buku	126	5.358	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (catatan 32)	<u>5.799</u>	<u>172.599</u>	Net gain on the sale of fixed assets (note 32)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 23.867 dan Rp 30.355.

**15. FIXED ASSETS (Continued)**

On June 30, 2016, all land rights are in the form of building rights (HGB). The remaining periods of the land rights range from 2 years until 28 years, renewable.

Certain fixed assets under direct ownership, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, insurance coverage amounted to Rp 89,162,898 and Rp 96,616,519 respectively and the management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks. The management is of the opinion that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

The details of the sales of fixed assets in 2016 and 2015 are as follow:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, fixed assets in Sharia Unit amounted to Rp 23,867 and Rp 30,355, respectively.

**16 ASET LAIN-LAIN**

	2016	2015	
Uang jaminan	1.423.485	1.410.842	Refundable deposits
Materai dan barang cetakan	262.115	311.491	Stamp duty and printed materials
Lain-lain	85.966	52.022	Others
Jumlah aset lain-lain	<u>1.771.566</u>	<u>1.774.355</u>	Total other assets

Uang jaminan merupakan aset dalam bentuk uang jaminan sewa dan keanggotaan klub.

Refundable deposits are the assets in the form of rental security deposits and club memberships.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 9.078.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, other assets in Sharia Unit amounted to Rp 9,078.

**17. UTANG KLAIM**

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti baik dengan laporan dari pihak penilai maupun tidak. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi (catatan 38)		
PT Buana Finance Tbk	-	5.675
	-	5.675
Pihak ketiga		
Rumah Sakit Hermina	705.799	543.159
PT Oto Multiartha	571.682	189.850
Putra Perkasa Motor	517.540	303.167
PT Putra Jaya Motor	473.877	854.213
Bengkel Mobil Sejahtera	471.270	381.885
Suratama Motor	468.165	158.374
Rumah Sakit Mitra Keluarga	410.354	401.777
PT BFI Finance Indonesia Tbk	399.165	697.351
Bengkel Aman	346.271	656.023
Cahaya Auto Repair Station	345.139	234.494
Monolith Nusantara	327.758	148.470
Nusantara Berlian Motor	270.183	177.207
Sonic Auto Center	241.568	86.684
Auto Service Indonesia	211.005	309.822
Lainnya (di bawah Rp 100 juta)	20.055.272	18.558.395
	<u>25.815.048</u>	<u>23.700.871</u>
	<u>25.815.048</u>	<u>23.706.546</u>

Jumlah utang klaim

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi:

	2016	2015
Kendaraan bermotor	20.051.672	17.000.088
Kecelakaan & Kesehatan	5.763.376	6.451.953
Kebakaran	-	177.809
Pengangkutan	-	-
Aneka	-	76.696
	<u>25.815.048</u>	<u>23.706.546</u>

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dalam mata uang Rupiah	25.815.048	23.703.428
Dalam mata uang Dolar AS	-	3.118
	<u>25.815.048</u>	<u>23.706.546</u>

**17. CLAIM PAYABLES**

Represents approved claims based on Definite Loss Advice with or without advice from adjuster. The details of claims payable are as follows:

	2016	2015
Pihak berelasi (note 38)		
PT Buana Finance Tbk	-	5.675
	-	5.675
Pihak ketiga		
Rumah Sakit Hermina	705.799	543.159
PT Oto Multiartha	571.682	189.850
Putra Perkasa Motor	517.540	303.167
PT Putra Jaya Motor	473.877	854.213
Bengkel Mobil Sejahtera	471.270	381.885
Suratama Motor	468.165	158.374
Rumah Sakit Mitra Keluarga	410.354	401.777
PT BFI Finance Indonesia Tbk	399.165	697.351
Bengkel Aman	346.271	656.023
Cahaya Auto Repair Station	345.139	234.494
Siloam Hospital	327.758	148.470
Nusantara Berlian Motor	270.183	177.207
Sonic Auto Center	241.568	86.684
Auto Service Indonesia	211.005	309.822
Others (below Rp 100 million)	20.055.272	18.558.395
	<u>25.815.048</u>	<u>23.700.871</u>
	<u>25.815.048</u>	<u>23.706.546</u>

Claim payables by classes of business:

	2016	2015
Kendaraan bermotor	20.051.672	17.000.088
Kecelakaan & Kesehatan	5.763.376	6.451.953
Kebakaran	-	177.809
Pengangkutan	-	-
Aneka	-	76.696
	<u>25.815.048</u>	<u>23.706.546</u>

Claim payables classified by currency are as follows:

	2016	2015
Dalam mata uang Rupiah	25.815.048	23.703.428
Dalam mata uang Dolar AS	-	3.118
	<u>25.815.048</u>	<u>23.706.546</u>

**18. UTANG REASURANSI**

**18. REINSURANCE PAYABLES**

	2016	2015	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.825.762	1.982.025	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.792.608	1.234.516	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
JLT Risk Solution Asia	1.618.538	365.845	<i>JLT Risk Solution Asia</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	799.217	947.084	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	627.569	647.868	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
Lainnya (di bawah Rp 500 juta)	475.718	65.155	<i>Others (below Rp 500 million)</i>
Jumlah utang reasuransi	<u>7.139.412</u>	<u>5.242.493</u>	<i>Total reinsurance payables</i>

Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Reinsurance payables by currency are as follows:*

	2016	2015	
Dalam mata uang Rupiah	6.084.815	3.767.404	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	1.001.034	1.333.397	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	-	722	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	49.579	49.580	<i>In Euro Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	735	91.390	<i>In Japan Yen Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Australia	3.249	-	<i>In Australian Dollar Currency</i>
	<u>7.139.412</u>	<u>5.242.493</u>	

Utang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

*Reinsurance payables classified by age:*

	2016	2015	
Kurang dari 60 hari	3.716.991	4.110.275	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	3.422.421	1.132.218	<i>Overdue for more than 60 days</i>
	<u>7.139.412</u>	<u>5.242.493</u>	

**19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI**

**19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES**

	2016			
	Bruto/ <i>Gross</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Bersih/ <i>Net</i>	
Estimasi liabilitas klaim (a)	220.073.434	(15.001.211)	205.072.223	<i>Estimated claim liabilities (a)</i>
Liabilitas premi (b)	1.264.308.989	(32.181.770)	1.232.127.219	<i>Premium liabilities (b)</i>
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>1.484.382.423</u>	<u>(47.182.981)</u>	<u>1.437.199.442</u>	<i>Total insurance contract liabilities</i>
	2015			
	Bruto/ <i>Gross</i>	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	Bersih/ <i>Net</i>	
Estimasi liabilitas klaim (a)	234.664.873	(23.722.808)	210.942.065	<i>Estimated claim liabilities (a)</i>
Liabilitas premi (b)	1.286.104.862	(14.870.088)	1.271.234.774	<i>Premium liabilities (b)</i>
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>1.520.769.735</u>	<u>(38.592.896)</u>	<u>1.482.176.839</u>	<i>Total insurance contract liabilities</i>

**19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)**

**19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)**

a. Estimasi liabilitas klaim

a. Estimated claim liabilities

	2016	2015	
Kendaraan bermotor	171.743.109	173.680.559	Motor vehicles
Kecelakaan & Kesehatan	26.874.461	31.540.049	Accident & Health
Kebakaran	19.230.751	25.600.742	Fire
Pengangkutan	1.605.763	2.277.843	Marine cargo
Aneka	619.350	1.565.680	Miscellaneous
	<u>220.073.434</u>	<u>234.664.873</u>	

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 43.115.000 dan Rp 42.340.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

*This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 43,115,000 and Rp 42,340,000 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.*

Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim dihitung dengan cara sebagai berikut:

*Net change in estimated claim liabilities is calculated as follows:*

	2016	2015	
Perubahan estimasi liabilitas klaim			Change in estimated claim liabilities
Saldo akhir	219.472.293	233.663.115	Ending balance
Saldo awal	233.663.115	199.255.814	Beginning balance
	<u>(14.190.822)</u>	<u>34.407.301</u>	
Estimasi penggantian reasuransi atas liabilitas klaim			Recoverable from reinsurance of estimated claim liabilities
Saldo akhir	14.580.413	23.021.577	Ending balance
Saldo awal	23.021.577	5.394.242	Beginning balance
	<u>8.441.164</u>	<u>(17.627.335)</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	<u>(5.749.658)</u>	<u>16.779.966</u>	Net change in estimated claim liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, estimasi liabilitas klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 601.141 dan Rp 1.001.758.

*As of June 30, 2016 and December 31, 2015, estimated claim liabilities in Sharia Unit amounted to Rp 601,141 and Rp 1,001,758, respectively.*

b. Liabilitas premi

b. Premium liabilities

	2016	2015	
Kendaraan bermotor	1.110.899.484	1.126.994.678	Motor vehicles
Kecelakaan & Kesehatan	114.218.876	122.304.900	Accident & Health
Kebakaran	37.160.262	35.574.436	Fire
Pengangkutan	629.909	355.522	Marine cargo
Aneka	1.400.458	875.326	Miscellaneous
	<u>1.264.308.989</u>	<u>1.286.104.862</u>	

**19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)**

**19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)**

b. Liabilitas premi (lanjutan)

b. Premium liabilities (continued)

Perubahan bersih liabilitas premi dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in premium liabilities is calculated as follows:

	2016	2015	
Perubahan liabilitas premi			Change in premium liabilities
Saldo akhir	1.262.502.685	1.283.529.793	Ending balance
Saldo awal	1.283.529.793	1.167.495.133	Beginning balance
	<u>(21.027.108)</u>	<u>116.034.660</u>	
Perubahan porsi reasuransi atas liabilitas premi			Change in recoverable from reinsurance of premium liabilities
Saldo akhir	31.153.036	13.430.816	Ending balance
Saldo awal	13.430.816	27.753.654	Beginning balance
	<u>(17.722.220)</u>	<u>14.322.838</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	<u><u>(38.749.328)</u></u>	<u><u>130.357.498</u></u>	Net change in premium liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 liabilitas premi yang terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pendapatan ujah yang ditangguhkan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.547.609 dan Rp 258.695 serta Rp 2.203.636 dan Rp 371.432.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, premium liabilities included unearned premium reserves and deferred ujah income in Sharia Unit amounted to Rp 1,547,609 and Rp 258,695 and Rp 2,203,636 and Rp 371,432, respectively.

Liabilitas kontrak asuransi dicatat berdasarkan perhitungan dan laporan aktuarial yang dibuat oleh Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen untuk tahun 2016 dan 2015.

The insurance contract liabilities are recorded based on the actuarial calculations and the reports thereon, prepared by Padma Radya Aktuarial, independent actuary for 2016 and 2015.

Asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine the insurance contract liabilities are as follows:

Metode perhitungan liabilitas premi			Calculation method premium liabilities
a. Metode			a. Method
Kontrak jangka pendek		Unearned premium reserve, 365th method	Short-term contract
Kontrak jangka panjang		Present Value future cash flow (consistent with Risk Reserve method)	Long-term contract
b. Tingkat diskonto	8,17% - 9,21% (2014: 7,04% - 8,58%)		b. Discount rate
c. Estimasi beban penanganan klaim	5%		c. Indirect Claim Handling Expense
d. Provisi atas pemburukan	6% - 19%		d. Provision for adverse deviation
e. Tingkat keyakinan aktuarial atas pemburukan	75%		e. Confidence level of actuary deviation

Metode perhitungan liabilitas klaim			Calculation method claim liabilities
a. Metode			a. Method
		Incurred Chain Ladder method for older years	
		Bornheutter-Ferguson or Expected Loss	
		Ratio for recent year observation.	



**19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)**

b. Liabilitas premi (lanjutan)

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dilakukan oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tertanggal 25 Juli 2016 dan 18 Januari 2016.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011, pada unit syariah, kontribusi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode proporsional harian untuk polis berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Polis jangka panjang wajib memperhitungkan seluruh arus kas yang terjadi dimasa datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral ditambah margin risiko.

**19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)**

b. Premium liabilities (continued)

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is performed by an independent actuary, Padma Radya Aktuaria, in their report dated July 25, 2016 and January 18, 2016,

Based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011, in sharia business unit, the unearned contributions are calculated using daily method due to the policy with period of up to 1 (one) year. Long term policy should consider all of the cash flows using the central estimate assumption plus margin of risk.

**20. UTANG KOMISI**

Merupakan utang atas komisi kepada broker dan agen asuransi Perusahaan. Rincian utang komisi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Oto Multiartha	5.331.409	4.088.561
PT Maybank Indonesia Finance	2.829.084	1.456.943
PT Marsh Indonesia	2.326.409	926.700
PT Mandiri Tunas Finance	2.306.632	2.835.282
Mitra Iswara & Rorimpandey	2.213.783	43.006
PT BFI Finance Indonesia Tbk	1.494.354	853.079
Tn Didi Hartono	1.226.140	1.017.777
PT Mandiri Utama Finance	897.514	148.189
PT Andika Mitra Sejati	799.974	1.456.427
PT Weje Mandiri Utama	784.033	1.255.093
Ny Sri Sulastri	676.325	591.809
PT Nugraha Perkasa Mandiri	658.614	-
Ny Dian Sukmaning Esti	323.718	2.217.221
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 200 Juta)	3.459.174	7.985.135
Jumlah utang komisi	<u>25.327.163</u>	<u>24.875.222</u>

**20. COMMISSION PAYABLES**

Represents commissions payable to insurance brokers and agents of the Company with details as follows:

Third parties
PT Oto Multiartha
PT Maybank Indonesia Finance
PT Marsh Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance
Mitra Iswara & Rorimpandey
PT BFI Finance Indonesia Tbk
Mr Didi Hartono
PT Mandiri Utama Finance
PT Andika Mitra Sejati
PT Weje Mandiri Utama
Mrs Sri Sulastri
PT Nugraha Perkasa Mandiri
Mrs Dian Sukmaning Esti
Others (each below Rp 200 million)
Total commission payables

**20. UTANG KOMISI (Lanjutan)**

**20. COMMISSION PAYABLES (Continued)**

Utang komisi berdasarkan jenis asuransi:

*Commission payables by classes of business*

	2016	2015	
Kecelakaan & Kesehatan	9.895.305	12.772.211	<i>Accident &amp; Health</i>
Kendaraan bermotor	14.377.820	10.999.259	<i>Motor vehicles</i>
Kebakaran	811.641	792.141	<i>Fire</i>
Pengangkutan	61.308	57.071	<i>Marine cargo</i>
Aneka	181.089	254.540	<i>Miscellaneous</i>
	<u>25.327.163</u>	<u>24.875.222</u>	

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Commission payables by currency are as follows:*

	2016	2015	
Dalam mata uang Rupiah	25.143.652	24.778.567	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	177.693	95.861	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	1.050	582	<i>In Japan Yen Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	391	-	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	4.132	211	<i>In Euro Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Australia	245	-	<i>In Australian Dollar Currency</i>
	<u>25.327.163</u>	<u>24.875.221</u>	

**21. PERPAJAKAN**

**21. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

*a. Prepaid taxes*

	2016	2015	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 23	3.503.258	3.488.611	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	2.319.666	274.320	<i>Income tax article 25</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan pasal 23	55.600	24.151	<i>Income tax article 23</i>
	<u>5.878.524</u>	<u>3.787.082</u>	

b. Utang pajak

*b. Taxes payable*

	2016	2015	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.392.570	4.558.515	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	609.626	632.651	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.934	3.822	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 25	681.782	-	<i>Corporate income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	1.018.729	-	<i>Corporate income tax article 29</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan pasal 21	5.863	19.661	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	190	579	<i>Income tax article 23/26</i>
	<u>3.710.694</u>	<u>5.215.228</u>	

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**21. TAXATION (Continued)**

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara perhitungan pajak kini dengan pajak menurut fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statements of income with taxable income computed by the Group for the years ended March 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	101.255.479	43.889.367	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba/(rugi) entitas anak sebelum beban pajak - bersih	242.176	-	<i>Less gain/(loss) before tax of subsidiary - net</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	162.325	-	<i>Adjusted for consolidation elimination journal</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	101.175.628	43.889.367	<i>Income before tax of the Company</i>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			<i>Fiscal adjustment consist of:</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban pajak dan lainnya	3.496.198	1.040.052	<i>Tax expense and other expense</i>
Laba (rugi) penilaian investasi jangka panjang	(2.398.345)	(1.560.140)	<i>Gain (loss) on valuation on long term investment</i>
Beban asuransi	1.055.876	532.908	<i>Insurance expense</i>
Sumbangan	103.156	34.640	<i>Donation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	35.136	800	<i>Repair and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	-	-	<i>Education and training</i>
Jamuan dan representasi	159.152	-	<i>Entertainment and representation</i>
Pendapatan bunga	(56.269.931)	(25.542.629)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(628.830)	(249.300)	<i>Others</i>
	<u>(54.447.588)</u>	<u>(25.743.669)</u>	
Perbedaan waktu			<i>Timing differences</i>
Penyusutan aset tetap	59.697	119.126	<i>Depreciation on fixed assets</i>
Penyisihan uang jasa karyawan	-	-	<i>Provision for employment benefits</i>
Klaim IBNR	185.000	(845.000)	<i>IBNR claim</i>
Kenaikan/(penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	(82.517.863)	112.650.823	<i>Increase/(decrease) of unearned premium</i>
Pendapatan premi	35.831.491	(217.272.353)	<i>Gross premium</i>
Beban komisi	13.502.472	30.148.583	<i>Commission expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	126	(23.955)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	<u>(32.939.077)</u>	<u>(75.222.777)</u>	
(Rugi pajak)/penghasilan kena pajak	<u>13.788.963</u>	<u>(57.077.079)</u>	<i>(Tax loss)/taxable income</i>
Kompensasi rugi fiskal 2015	8.695.319	-	
Penghasilan kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	5.093.644	(57.077.079)	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2016 : 20% x Rp 9.591.123	1.018.729	-	
Tahun 2015 : 20% x (Rp 57.077.079)	-	-	
	<u>1.018.729</u>	<u>-</u>	

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2016
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	
Perusahaan	
pasal 23	-
pasal 25	-
	-
	-
Utang pajak kini	1.018.729

Laba fiskal hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT).

d. Peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No.7/1983 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

**21. TAXATION (Continued)**

c. Corporate income tax (continued)

	2015	
		<i>Less: prepaid income tax</i>
		<i>The Company</i>
		<i>article 23</i>
		<i>article 25</i>
	-	<i>Current tax payable</i>

The reconciliation of taxable income was in accordance with Income Tax Return (SPT).

d. Tax regulation

Under the Income Tax Act No. 36 year 2008, as a replacement of Tax Act No.7/1983 which was effective from January 1, 2009, which establishes, among others, Corporate tax rates are progressive by 10% and 15% over Rp 50 million for the first and second layer taxable income, and 30% on taxable income for incomes more than Rp 100 million. In accordance with changes in the Income Tax Act, corporate income tax rate is set at a flat rate of 28% starting from January 1, 2009 and then reduced to 25% since January 1, 2010. The calculation of deferred income taxes have been using these new tax rates.

Based on the Government Regulation No. 81 year 2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5%, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**21. TAXATION (Continued)**

e. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

e. Estimated deferred tax income

	<b>2016</b>				
	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	30 Juni 2016/ <i>June 30, 2016</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Klaim IBNR	10.484.250	46.250	-	10.530.500	<i>IBNR claims</i>
Cadangan imbalan kerja	5.712.606	-	-	5.712.606	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek - efek yang tersedia untuk dijual	277.612	-	(1.170.803)	(893.191)	<i>Unrealized loss on available for sale securities</i>
Penyusutan aset tetap	807.363	14.956	-	822.319	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	(22.628.828)	(8.295.975)	-	(30.924.803)	<i>Unearned premium reserves</i>
Rugi pajak	2.173.830	(2.173.830)	-	-	<i>Tax loss</i>
	<u>(3.173.167)</u>	<u>(10.408.599)</u>	<u>(1.170.803)</u>	<u>(14.752.569)</u>	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Penyusutan aset tetap	38.482	-	-	38.482	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan imbalan kerja	15.029	-	-	15.029	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi pajak	15.218	-	-	15.218	<i>Tax loss</i>
	<u>68.729</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>68.729</u>	
					<b>2015</b>
	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/(charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Klaim IBNR	10.487.500	(3.250)	-	10.484.250	<i>IBNR claims</i>
Cadangan imbalan kerja	4.708.270	918.206	86.130	5.712.606	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	696.330	-	(418.718)	277.612	<i>Unrealized loss on available for sale securities</i>
Penyusutan aset tetap	783.702	23.661	-	807.363	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	(9.044.700)	(13.584.128)	-	(22.628.828)	<i>Unearned premium reserves</i>
Rugi pajak	-	2.173.830	-	2.173.830	<i>Tax loss</i>
	<u>7.631.102</u>	<u>(10.471.681)</u>	<u>(332.588)</u>	<u>(3.173.167)</u>	

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Estimated deferred tax income (continued)

	2015			
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiary</u>
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	8.987	29.495	-	Depreciation of fixed assets
Cadangan imbalan kerja	-	15.678	(649)	Provision for employee benefits
Rugi pajak	-	15.218	-	Depreciation of fixed assets
	<u>8.987</u>	<u>60.391</u>	<u>(649)</u>	<u>68.729</u>

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan dan hasil perhitungan akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit, computed by applying the applicable tax rate based on existing tax regulations are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	101.255.479	43.889.367	Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak - bersih	242.176	-	Less gain (loss) before tax of subsidiaries - net
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	162.325	-	Adjusted for consolidation elimination journal
	<u>101.175.628</u>	<u>43.889.367</u>	
Beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku : Tarif 25%	25.293.907	10.972.342	Tax expense of the Company at effective rate: Rate 25%
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Tax difference from non deductible expenses and non taxable income
Perusahaan			The Company
Beban pajak dan lainnya	874.050	260.013	Tax expense and other expense
Laba/(rugi) penilaian investasi jangka panjang	(599.586)	(390.035)	Gain/(loss) on valuation on long term investment
Beban asuransi	263.969	133.227	Insurance expense
Sumbangan	25.789	8.660	Donation
Perbaikan dan pemeliharaan	8.784	200	Repair and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	-	-	Education and training
Jamuan dan representasi	39.788	-	Entertainment and representation
Pendapatan bunga	(14.067.483)	(6.385.657)	Interest income
Lain-lain	(157.208)	(62.325)	Others
	<u>(13.611.897)</u>	<u>(6.435.917)</u>	
	<u>11.682.010</u>	<u>4.536.425</u>	
Penurunan tarif pajak penghasilan	(254.682)	-	Decrease in income tax rate
	<u>11.427.328</u>	<u>4.536.425</u>	

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. Pendapatan/(beban) pajak

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Perusahaan		
Pajak kini	(1.018.729)	-
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	(10.408.599)	(4.536.425)
Jumlah beban pajak	<u>(11.427.328)</u>	<u>(4.536.425)</u>

**21. TAXATION (Continued)**

f. Tax income/(expenses)

*The Company  
Current tax expenses  
Deferred tax income/(expenses)  
Total tax expenses*

**22. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Utang pihak berelasi (catatan 38)	354.375	433.125
Asuransi	21.732	425.067
Lain-lain	25.749.096	18.454.456
	<u>26.125.203</u>	<u>19.312.647</u>

**22. OTHER PAYABLES**

*Related parties payable (note 38)  
Insurance  
Others*

**23. IMBALAN KERJA**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 524 karyawan di tahun 2016 dan 2015 dan jumlah karyawan atas entitas anak yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 16 karyawan di tahun 2016 dan 2015. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

*The Group has recorded post-employment benefits in accordance with Man Power Law No. 13/2003. Total the Company's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 524 employees in 2016 and 2015. Total subsidiary's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 16 employees in 2016 and 2015. Movement in the obligation and expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015.*

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Post employment benefits liabilities included in the consolidated statements of financial position are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.833.078	18.833.078
Beban tahun berjalan	4.716.102	4.716.102
Pembayaran manfaat	(980.565)	(980.565)
Pengakuan keuntungan dan kerugian aktuari dalam penghasilan komprehensif lain	341.929	341.929
	<u>22.910.544</u>	<u>22.910.544</u>

*Present value of defined benefit obligation  
Expenses in current year  
Benefits payment  
Recognition of actuarial (gain) or loss in other comprehensive income*

**23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuarial sesuai laporannya No. 412/II/16/PRA-RM pada tanggal 12 Februari 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future wages increases
Tingkat imbal hasil program DPLK	7%	7,00%	The returns on pension plan
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	7,55	7,55	Estimated average remaining working lives of employees
Tabel mortalitas	100% TMI III	100% TMI III	Mortality table
Tingkat kecacatan	5% TMI III	5% TMI III	Disability

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk entitas anak tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuarial sesuai laporannya No. 413/II/16/PRA-RM pada tanggal 12 Februari 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future wages increases
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	1,13	1,13	Estimated average remaining working lives of employees
Tabel mortalitas	100% TMI III	100% TMI III	Mortality table
Tingkat kecacatan	5% TMI III	5% TMI III	Disability

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Perusahaan				The Company
Tingkat diskonto	1%	21.299.272	24.602.425	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	24.731.736	21.164.601	Salary growth rate
Entitas anak				Subsidiary
Tingkat diskonto	1%	52.967	68.523	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	68.957	52.568	Salary growth rate

**23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

The Company's calculation of post-employment benefits in 2016 and 2015 was calculated by actuary PT Padma Radya Aktuarial based on their report No. 412/II/16/PRA-RM dated February 12, 2016, respectively. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

The subsidiary's calculation of post-employment benefits in 2016 and 2015 was calculated by actuary PT Padma Radya Aktuarial based on their report No. 413/II/16/PRA-RM dated February 12, 2016. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:



#### **24. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 28 tanggal 3 Oktober 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 70.747.200 dan perubahan nilai nominal atas saham yang belum ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. 5774/BA/RS/X/2001 tertanggal 18 Oktober 2001 oleh Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 13 November 2000 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, merubah modal dasar dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 70.747.200 yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 176.868.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 tanggal 21 Nopember 2001 dengan Berita Negara No. 14 tertanggal 15 Februari 2002 dan Tambahan Berita Negara No. 1701/2002.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 89 tanggal 19 Desember 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10:3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai Rp 300 (nilai penuh) per saham, dana pembagian saham bonus tersebut diambil dari akun Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap dan Tambahan Modal Disetor masing-masing sebesar Rp 9.310.863 dan Rp 240.009.

#### **24. SHARE CAPITAL**

*Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 28 dated October 3, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 30,000,000 to Rp 70,747,200 and to change the par value of shares that has not yet been issued and fully paid from Rp 500 (full amount) per share to Rp 300 (full amount) per share. This changes has been notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the letter No. 5774/BA/RS/X/2001 dated October 18, 2001 by Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. Moreover, based on the meeting resolution as per notarial deed No.80 dated November 13, 2000 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital to Rp 70,747,200, consisting of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 176,868,000 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia on his Decree No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 dated November 21, 2001 with State Gazette No. 14 dated February 15, 2002 and Supplement to State Gazette No. 1701/2002.*

*Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No.89 dated December 19, 2001 of Rachmat Santoso S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through Limited Offering (Rights Issue) II a total of 70,747,200 B series shares with par value Rp 300 (full amount) per share. This Limited Offering (Rights Issue) II became effective through BAPEPAM letter No.4029/PM/2001 dated December 13, 2001, and listed in the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.*

*Furthermore, the Shareholders Annual General Meeting, which has been stated at notarial deed no. 208, dated June 27, 2003, of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, resolved to distribute bonus share with the ratio of 10:3, or a total of 31,836,240 shares, with Rp 300 (full amount) par value, the source of fund of bonus share is from the Revaluation Increment Fixed Assets and Paid in Capital amounted to Rp 9,310,863 and Rp 240,009, respectively.*

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, SE, MH, notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran umum terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Pada tanggal 29 April 2011, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan penerbitan HMETD sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015		
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>	
Barclays Bank PLC					Barclays Bank PLC
Mapfre Internacional SA	124.161.336	20,00%	124.161.336	20,00%	Mapfre Internacional SA
Coutts and Co Ltd					Coutts and Co Ltd
Singapore	118.687.800	19,12%	118.687.800	19,12%	Singapore
UBS Switzerland AG -					UBS Switzerland AG -
UBS AG, Zurich, Switzerland	-	-	67.082.891	10,81%	UBS AG, Zurich, Switzerland
Barclays Bank PLC					Barclays Bank PLC
Hongkong - Wealth Management	44.031.774	7,09%	44.031.774	7,09%	Hongkong - Wealth Management
ABN Amro Nominees					ABN Amro Nominees
Singapore Pte Ltd	11.506.313	1,85%	11.506.313	1,85%	Singapore Pte Ltd
Masyarakat Umum	322.419.457	51,94%	255.336.566	41,13%	Publicly held
	<u>620.806.680</u>	<u>100%</u>	<u>620.806.680</u>	<u>100%</u>	

**24. SHARE CAPITAL (Continued)**

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by notarial deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the limited offering (rights issue) III to the existing shareholders a total of 137,957,040 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share with initial price offering of Rp 350 (full amount) per share. As such, the number of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 shares series A with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share. This rights issue III became effective based on BAPEPAM Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on November 8, 2004.

On April 29, 2011, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the Shareholders decided among other matters to increase subscribe and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Right Issue IV) to Shareholders for issuance of 344,892,600 series B shares with a par value per share of Rp 300 (full amount).

The capital issued and fully paid on June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follow:

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Modal saham tersebut di atas terdiri dari:

	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Saham seri A	35.373.600	17.686.800
Saham seri B	585.433.080	175.629.924
	<u>620.806.680</u>	<u>193.316.724</u>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2016	2015
Agio saham bersih sebelum PUT II	1.649.200	1.649.200
Agio saham hasil		
Penawaran Umum Terbatas III	6.897.851	6.897.851
Penawaran Umum Terbatas IV	3.448.927	3.448.927
Biaya emisi penerbitan saham		
Penawaran Umum Terbatas II dan III	(2.898.436)	(2.898.436)
Penawaran Umum Terbatas IV	(988.116)	(988.116)
	<u>8.109.426</u>	<u>8.109.426</u>

Merupakan selisih harga jual pada saat penawaran perdana dengan nilai nominal saham Grup.

**26. CADANGAN UMUM**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Maret 1996, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, setiap tahunnya Grup diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Sedangkan sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 11 Mei 2015, Grup telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 250.000 dari laba tahun 2014. Saldo cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 5.500.000.

**24. SHARE CAPITAL (Continued)**

Shares capital consists of:

	Jumlah/ <i>Total</i>	
	17.686.800	<i>A series shares</i>
	175.629.924	<i>B series shares</i>
	<u>193.316.724</u>	

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2016	2015	
	1.649.200	1.649.200	<i>Capital paid in excess of par value before PUT II</i>
			<i>Capital paid in excess of par value from</i>
	6.897.851	6.897.851	<i>Limited Public Offering III</i>
	3.448.927	3.448.927	<i>Limited Public Offering IV</i>
			<i>Stock issuance costs</i>
	(2.898.436)	(2.898.436)	<i>Limited Public Offering II and III</i>
	(988.116)	(988.116)	<i>Limited Public Offering IV</i>
	<u>8.109.426</u>	<u>8.109.426</u>	

Represents the difference between the selling price at initial public offering and the par value of the Group's shares.

**26. GENERAL RESERVES**

In accordance with the Indonesian Corporate Law No. 1 1995 which effectively applied on March 1996, which were further amended with Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, every year, the Group should provide a certain amount of net profit as statutory reserve, until the reserve reached 20% of the issued capital. Meanwhile, based on the resolution of the Annual Shareholders' Meeting on May 11, 2015, the Group determined the statutory reserve of Rp 250,000 from 2014 net income. General reserve balance as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are amounted to Rp 5,500,000, respectively.

**27. DIVIDEN KAS**

Pada tanggal 11 Mei 2015, Grup memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 52.768.568 dan telah diinformasikan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 11 Mei 2015. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S047/CA/IV/2015 tanggal 28 April 2015.

Pada tanggal 15 April 2014, Grup memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 46.560.501 dan telah diinformasikan oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69 tanggal 15 April 2014. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S062/CA/IV/2014 tanggal 17 April 2014.

**28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Modal saham	50.000	50.000
Saldo laba	545	(1.877)
Penghasilan komprehensif lain	19	19
	<u>50.564</u>	<u>48.143</u>

**29. PREMI BRUTO**

	2016	2015
Kendaraan bermotor	462.759.694	584.682.858
Kecelakaan & Kesehatan	105.997.262	142.172.986
Kebakaran	26.958.861	29.459.730
Pengangkutan	3.432.392	2.480.630
Aneka	1.877.697	1.153.737
	<u>601.025.906</u>	<u>759.949.941</u>

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

	2016	2015
Pihak berelasi (catatan 38)	6.615.836	4.457.178
Pihak ketiga	594.410.070	755.492.763
	<u>601.025.906</u>	<u>759.949.941</u>

**27. CASH DIVIDEND**

On May 11, 2015, the Group decided to distribute cash dividends over net income in 2014 amounted to Rp 52,768,568 and was informed by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 24 dated May 11, 2015. Distribution of cash dividends have been reported to Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S047/CA/IV/2015 dated April 28, 2015.

On April 15, 2014, the Group decided to distribute cash dividends over net income in 2013 amounted to Rp 46,560,501 and was informed by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69 dated April 15, 2014. Distribution of cash dividends have been reported to Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S062/CA/IV/2014 dated April 17, 2014.

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of subsidiary, with details as follows:

	2016	2015
Modal saham	50.000	50.000
Saldo laba	545	(1.877)
Penghasilan komprehensif lain	19	19
	<u>50.564</u>	<u>48.143</u>

**29. GROSS PREMIUMS**

	2016	2015
Kendaraan bermotor	462.759.694	584.682.858
Kecelakaan & Kesehatan	105.997.262	142.172.986
Kebakaran	26.958.861	29.459.730
Pengangkutan	3.432.392	2.480.630
Aneka	1.877.697	1.153.737
	<u>601.025.906</u>	<u>759.949.941</u>

Gross premium written is classified as follow:

	2016	2015
Pihak berelasi (catatan 38)	6.615.836	4.457.178
Pihak ketiga	594.410.070	755.492.763
	<u>601.025.906</u>	<u>759.949.941</u>

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
For the periods ended  
As of June 30, 2016 and 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PREMI REASURANSI**

**30. REINSURANCE PREMIUMS**

	2016	2015	
Kendaraan bermotor	3.365.019	48.032.833	<i>Motor vehicles</i>
Kebakaran	16.090.915	17.118.700	<i>Fire</i>
Pengangkutan	1.414.376	960.045	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan & Kesehatan	463.121	621.430	<i>Accident &amp; Health</i>
Aneka	1.749.479	1.021.529	<i>Miscellaneous</i>
	<u>23.082.910</u>	<u>67.754.537</u>	
Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:			<i>Reinsurance premium is classified as follow:</i>
	2016	2015	
Pihak berelasi (catatan 38)	-	-	<i>Related parties (note 38)</i>
Pihak ketiga	23.082.910	67.754.537	<i>Third parties</i>
	<u>23.082.910</u>	<u>67.754.537</u>	

**31. HASIL INVESTASI**

**31. INVESTMENT INCOME**

	2016	2015	
Pihak berelasi (catatan 38)			<i>Related parties (note 38)</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (catatan 7)	(1.788.326)	-	<i>Share of profit/(loss) of an associate (note 7)</i>
	<u>(1.788.326)</u>	<u>-</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Laba penjualan efek	235.493	108.966.000	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Bunga deposito	33.723.492	41.207.490	<i>Interest of time deposit</i>
Bunga obligasi	22.090.189	10.684.609	<i>Interest of bond</i>
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (catatan 8)	-	-	<i>Gain on valuation of investment property on fair value measurements (note 8)</i>
Dividen	97.651	2.291.235	<i>Dividend</i>
Laba selisih kurs atas investasi	(853.001)	892.000	<i>Gain on foreign exchanges investments</i>
Pendapatan sewa	437.580	373.600	<i>Rent income</i>
Laba kenaikan nilai saham	139.876	-	<i>Gain on increase of shares value</i>
Laba/(rugi) penurunan nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana	3.811.302	(2.870.293)	<i>Gain/(loss) on decrease of net asset value of mutual funds</i>
	<u>59.682.582</u>	<u>161.544.641</u>	
Jumlah hasil investasi	<u>57.894.256</u>	<u>161.544.641</u>	<i>Total investment income</i>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, hasil investasi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 784.031 dan Rp 882.287.

As of June 30, 2016 and 2015, investment income in Sharia Unit amounted to Rp 784,031 and Rp 882,287, respectively.

**32. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH**

	2016	2015
Jasa giro	501.851	399.993
Laba (Rugi) bersih selisih kurs	65.610	219.855
Laba penjualan aset tetap (catatan 15)	5.799	77.407
Pendapatan sewa lain - pihak berelasi	78.750	-
Pendapatan (Beban) lainnya-bersih	(2.822.568)	5.123.709
	<u>(2.170.558)</u>	<u>5.820.964</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, penghasilan lain-lain-bersih atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 4.423 dan Rp 9.099.

**32. OTHER INCOME - NET**

*Interest from current account  
 Net gain (loss) from foreign exchanges  
 Gain on sale of fixed assets (note 15)  
 Other rent income - related parties  
 Other income(expenses)-net*

*As of June 30, 2016 and 2015, other income-net in Sharia Unit amounted to Rp 4,423 and Rp 9,099 respectively.*

**33. KLAIM BRUTO**

	2016	2015
Kendaraan bermotor	246.430.520	243.099.467
Kecelakaan & Kesehatan	115.518.021	111.961.219
Kebakaran	20.335.612	7.899.054
Pengangkutan	2.022.421	(64.191)
Aneka	257.288	143.027
	<u>384.563.862</u>	<u>363.038.576</u>

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

*Gross claim is classified as follow:*

	2016	2015
Pihak berelasi (catatan 38)	2.892.473	3.141.724
Pihak ketiga	381.671.389	359.896.852
	<u>384.563.862</u>	<u>363.038.576</u>

*Related parties (note 38)  
 Third parties*

**34. KLAIM REASURANSI**

	2016	2015
Kendaraan bermotor	459.612	2.932.609
Kebakaran	13.539.572	1.857.903
Kecelakaan & Kesehatan	28.880	54.891
Pengangkutan	1.359.085	(400.000)
Aneka	191.064	84.063
	<u>15.578.213</u>	<u>4.529.466</u>

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

*Reinsurance claim is classified as follow:*

	2016	2015
Pihak berelasi (catatan 38)	-	-
Pihak ketiga	15.578.213	4.529.466
	<u>15.578.213</u>	<u>4.529.466</u>

*Related parties (note 38)  
 Third parties*

**35. BEBAN KOMISI-BERSIH**

**35. COMMISSION EXPENSES-NET**

	2016	2015	
a. Komisi dibayar			a. Commission paid
Kendaraan bermotor	95.662.110	96.715.901	Motor vehicles
Kecelakaan & Kesehatan	9.717.343	13.610.254	Accident & Health
Kebakaran	3.028.004	4.070.111	Fire
Pengangkutan	262.531	263.431	Marine cargo
Aneka	83.958	65.497	Miscellaneous
	<u>108.753.946</u>	<u>114.725.194</u>	
b. Komisi diterima			b. Commission received
Kebakaran	3.447.443	4.146.527	Fire
Kendaraan bermotor	708.244	2.099.195	Motor vehicles
Kecelakaan & Kesehatan	134.086	166.112	Accident & Health
Pengangkutan	25.052	10.469	Marine cargo
Aneka	506.797	276.896	Miscellaneous
	<u>4.821.622</u>	<u>6.699.199</u>	
Beban komisi – bersih	<u>103.932.324</u>	<u>108.025.995</u>	Commission expenses – net

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2016	2015	
Gaji dan upah	53.418.542	41.492.674	Salaries and Payroll
Jasa manajemen	10.026.371	13.445.811	Management fee
Pendidikan dan latihan	3.482.275	5.309.192	Training and education
Penyusutan aset tetap (catatan 15)	4.953.994	4.867.196	Depreciation of fixed assets (note 15)
Pemasaran	12.338.868	3.766.469	Advertising
Beban kantor	3.308.659	3.637.838	Office supplies
Beban perkantoran	2.659.593	2.690.106	Office expenses
Komunikasi	2.428.332	2.360.365	Communication
Imbalan pasca kerja (catatan 23)	167.496	154.539	Post-employment benefits (note 23)
Iuran pensiun	2.087.780	1.676.871	Pension contribution
Asuransi	1.352.054	1.363.495	Insurance
Transportasi	1.048.097	1.014.559	Transportation
Iuran keanggotaan	891.028	602.583	Membership fee
Perijinan	830.340	773.886	Licenses
Jasa profesi	521.196	562.022	Professional fee
Administrasi efek	362.373	396.579	Listed administrative
Lain-lain	3.294.660	2.854.342	Others
	<u>103.171.658</u>	<u>86.968.527</u>	

Per 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti DPLK Manulife Indonesia pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan membayar tunai mulai sejak awal keikutsertaannya. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program iuran pensiun manfaat pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

As of June 30, 2016 and 2015, the Company registered the employees in defined contribution retirement benefit plan DPLK Manulife Indonesia in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and paid in cash starting the beginning of their participation. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, beban umum dan administrasi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 95.609 dan Rp 215.751.

**36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES(Continued)**

As of June 30, 2016 and 2015, general and administrative expenses in Sharia Unit amounted to Rp 95,609 and Rp 215,751 respectively.

**37. LABA BERSIH PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

**37. NET EARNINGS PER SHARE**

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2016	2015	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	89.825.730	200.498.853	Net income for calculating basic earning per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	620.806.680	620.806.680	Total weighted average common share for calculation basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>145</u>	<u>323</u>	Earnings per share (fully amount in Rupiah)

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Buana Finance Tbk	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Premi bruto/ <i>Gross premium</i> Klaim bruto/ <i>Gross claim</i> Hasil investasi/ <i>Investment income</i> Efek/ <i>Marketable securities</i> Piutang premi/ <i>Premium receivables</i> Utang klaim/ <i>Claim payables</i>
PT Mapfre Abda Assistance	Entitas asosiasi dari perusahaan induk/ <i>Associate entities from parent entity</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i> Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>
Komisaris, direksi dan karyawan kunci/ <i>Commissioners, directors, and key employees</i>	Pengurus dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i> Imbalan/ <i>compensation</i> Iuran pensiun/ <i>pension contribution</i> Kepemilikan saham perusahaan/ <i>The Company shareholders</i>



**38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

*The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning policy selling, insurance transactions, marketable securities trading, both listed and non-listed in stock exchange. These transactions are as follows:*

	2016	2015	
Premi bruto (catatan 29)			<i>Gross premiums (note 29)</i>
PT Buana Finance Tbk	6.615.836	4.457.178	<i>PT Buana Finance Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah premi bruto	1,10	0,59	<i>Percentage to gross premiums</i>
Premi reasuransi (catatan 30)			<i>Reinsurance premiums (note 30)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)	-	-	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)</i>
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	-	-	<i>Percentage to total reinsurance premiums</i>
Klaim bruto (catatan 33)			<i>Gross claims (note 33)</i>
PT Buana Finance Tbk	2.892.473	3.141.724	<i>PT Buana Finance Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	0,75	0,87	<i>Percentage to total gross claims</i>
Klaim reasuransi (catatan 34)			<i>Reinsurance claims (note 34)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)	-	-	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)</i>
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	-	-	<i>Percentage to total reinsurance claims</i>
Hasil investasi (catatan 31)			<i>Investment income (note 31)</i>
PT Buana Finance Tbk	-	-	<i>PT Buana Finance Tbk</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)	-	-	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)</i>
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	-	-	<i>Percentage to total investment income</i>
Penghasilan lain-lain (catatan 32)			<i>Other income (note 32)</i>
PT Mapfre Abda Assistance	78.750	-	<i>PT Mapfre Abda Assistance</i>
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	(3,63)	-	<i>Percentage to total other income</i>

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

	2016	2015	
Aset:			Assets:
Efek - bersih (catatan 6)	71.508.191	79.101.981	Marketable securities - net (note 6)
Piutang premi (catatan 10)	966.963	749.140	Premium receivables (note 10)
Piutang lain-lain (catatan 12)	38.250.000	5.000.000	Other receivables (note 12)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>3,90</u>	<u>2,98</u>	Percentage to total assets
Liabilitas :			Liabilities :
Utang klaim (catatan 17)	-	5.675	Claim payable (note 17)
Utang lain-lain (catatan 22)	354.375	433.125	Other payable (note 22)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,02</u>	<u>0,03</u>	Percentage to total liabilities
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan	1.815.083	1.815.083	Total compensations given to Board of Commissioners and Directors
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan upah	<u>3,40</u>	<u>4,37</u>	Percentage to total salaries and payroll expenses
Jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi	200.362	200.362	Total pension contribution for Board of Directors
Persentase terhadap jumlah beban iuran pensiun	<u>9,60</u>	<u>11,95</u>	Percentage to total pension contribution expenses
Jumlah lembar saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan	1.500	1.500	The number of shares owned by Board of Commissioners and Directors
Persentase kepemilikan saham Komisaris dan Direksi Perusahaan	<u>0,0002</u>	<u>0,0002</u>	Percentage of shares owned by Board of Commissioners and Directors

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Related party transactions have policy and condition which are the same as with third parties.

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES**

Pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, assets and liabilities in foreign currencies are as follow:

	2016		2015		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	404.296	5.328.621	1.212.584	16.727.596	US Dollar
Investasi - Obligasi					Investment - Bonds
Dolar AS	1.021.250	13.460.075	-	-	US Dollar
Piutang hasil investasi					Investment income receivables
Dolar AS	8.422	111.002	542	7.477	US Dollar
Jumlah (dipindahkan)		<u>18.899.698</u>		<u>16.735.073</u>	Total (carried forward)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

	2016		2015		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Jumlah (pindahan)		18.899.698		16.735.073	Total (brought forward)
Piutang premi					Premium receivables
Dolar AS	90.220	1.189.100	48.903	674.617	US Dollar
Dolar Singapura	198	1.935	938	9.146	Singapore Dollar
Yen Jepang	34.017	4.354	142.544	16.393	Japan Yen
Euro	1.962	28.745	99	1.492	Euro
Dolar Australia	132	1.296	-	-	Australia Dollar
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
Dolar AS	784	10.333	-	-	US Dollar
Dolar Singapura	303	2.961	659	6.426	Singapore Dollar
Jumlah aset		20.138.422		17.443.147	Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang klaim					Reinsurance payables
Dolar AS	-	-	226	3.118	US Dollar
Utang reasuransi					Reinsurance payables
Dolar AS	75.951	1.001.034	96.658	1.333.397	US Dollar
Dolar Singapura	-	-	74	722	Singapore Dollar
Euro	3.384	49.579	3.290	49.580	Euro
Yen Jepang	5.745	735	794.694	91.390	Japan Yen
Dolar Australia	331	3.249	-	-	Australia Dollar
Utang komisi					Commission payables
Dolar AS	13.482	177.693	6.949	95.861	US Dollar
Dolar Singapura	40	391	-	-	Singapore Dollar
Yen Jepang	8.207	1.050	5.064	582	Japan Yen
Euro	282	4.132	14	211	Euro
Dolar Australia	25	245	-	-	Australia Dollar
Lain-lain					Other payables
Dolar AS	14.399	189.779	17.338	239.178	US Dollar
Yen Jepang	-	-	3.711	427	Japan Yen
Jumlah liabilitas		1.427.887		1.814.466	Total liabilities
Jumlah bersih		18.710.535		15.628.681	Net total

Sebagai akibat berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan memperoleh laba bersih dari selisih kurs sebesar Rp 65.610 dan Rp 219.855 untuk 30 Juni 2016 dan 2015.

As a result of the rupiah's exchange rate fluctuation against foreign currencies, the Company obtained net gain on foreign exchange amounting on Rp 65,610 and Rp 219,855 in June 30, 2016 and 2015.

**40. PERIKATAN**

**40. COMMITMENTS**

Pada tanggal 5 Mei 2010, dengan Akta No. 1 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Kresna Reksa Finance untuk periode 24 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 28 Februari 2012. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 18 Februari 2014 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/001/ABDA-KRESNA/II/2014 dari Notaris Merryana Suryana S.H. dengan periode 24 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2014 sampai dengan 28 Februari 2016. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

On May 5, 2010, by Deed No. 1 of Notary Herlina Suyati Bachtiar, SH, MBA, binding the Company's office space lease agreement with PT Kresna Reksa Finance for a period of 24 months starting from March 1, 2010 to February 28, 2012. This agreement was last updated on February, 18 2014, by rent agreement No. PKS NON INS/002/ABDA-KRESNA/II/2012 of Notary Popie Savitri M.P. S.H., for a period of 24 months starting from March 1, 2014 until February 28, 2016. Basis for determining compensation were based on floor area.

**40. PERIKATAN (Lanjutan)**

**40. COMMITMENTS (Continued)**

Jumlah pendapatan investasi dari properti investasi pada 30 Juni 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 437.580 dan Rp 373.600.

Total investment income from investment property for June 30, 2016 and 2015, each amounting to Rp 437,580 and Rp 373,600

Pada tanggal 28 September 2015, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/015/ABDA-MAA/IX/2015, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mapfre Abda Assistance untuk periode 36 bulan mulai dari tanggal 21 September 2015 sampai dengan 21 September 2018.

On September 28, 2015, by rent agreement No. PKS NON INS/015/ABDA-MAA/IX/2015, binding the Company's office space lease agreement with PT Mapfre Abda Assistance for a period of 36 months starting from September 21, 2015 to September 21, 2018.

Jumlah pendapatan sewa lain pada 30 Juni 2016 sebesar Rp 78.750.

Total other rent income for June 30, 2016 amounting to Rp 78,750.

**41. SEGMENT OPERASI**

**41. OPERATING SEGMENT**

a. Segmen Geografis

a. Geographical Segment

2016	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2016
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.764	1.058	290	117	167	1.003.059	1.006.455	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	-	-	-	1.296.537	1.296.537	Investments
Piutang premi	23.314	16.397	3.152	3.612	1.820	253.789	302.084	Premium receivables
Piutang reasuransi	255	671	66	0	12	5.650	6.654	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	5.659	4.859	35	2.043	260	34.327	47.183	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	111	867	15	71	29	12.163	13.256	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	5.879	5.879	Prepaid taxes
Aset tetap-bersih	11.395	5.569	5.975	2.782	5.207	64.585	95.513	Fixed assets-net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	62.177	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>42.498</b>	<b>29.421</b>	<b>9.533</b>	<b>8.625</b>	<b>7.495</b>	<b>2.675.989</b>	<b>2.835.738</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang klaim	5.597	7.541	546	636	728	10.767	25.815	Claim payables
Utang reasuransi	244	498	127	423	186	5.661	7.139	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	328.279	387.826	46.372	56.130	32.813	632.962	1.484.382	Insurance contract liabilities
Utang komisi	5.035	2.941	637	556	422	15.736	25.327	Commission payables
Utang pajak	125	126	28	22	14	3.396	3.711	Taxes payable
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	22	22	Accrued expenses
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	63.767	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>339.280</b>	<b>398.932</b>	<b>47.710</b>	<b>57.767</b>	<b>34.163</b>	<b>668.544</b>	<b>1.610.163</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
For the periods ended  
As of June 30, 2016 and 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**41. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

a. Segmen Geografis (lanjutan)

a. Geographical Segment (continued)

2016	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2016
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	113.412	129.190	17.016	22.589	8.580	310.239	601.026	Gross premiums
Premi reasuransi	(2.823)	(2.730)	(635)	(965)	(146)	(15.784)	(23.083)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	11.831	12.459	2.304	(478)	2.651	9.982	38.749	Net change in premium liabilities
<b>Jumlah pendapatan premi</b>	<b>122.420</b>	<b>138.919</b>	<b>18.685</b>	<b>21.146</b>	<b>11.085</b>	<b>304.437</b>	<b>616.692</b>	<b>Total premiums income</b>
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	76.576	68.408	9.082	7.976	5.430	217.092	384.564	Gross claims
Klaim reasuransi	(851)	(484)	24	(10)	(3)	(14.254)	(15.578)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	604	837	(2.164)	(1.047)	133	(4.113)	(5.750)	Net change in estimated claim liabilities
<b>Jumlah beban klaim</b>	<b>76.329</b>	<b>68.761</b>	<b>6.942</b>	<b>6.919</b>	<b>5.560</b>	<b>198.725</b>	<b>363.236</b>	<b>Total claim expenses</b>
Beban komisi - bersih	25.675	27.278	4.164	4.097	1.879	40.839	103.932	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	85	-	-	-	-	736	821	Other underwriting expenses
<b>Jumlah beban underwriting</b>	<b>102.089</b>	<b>96.039</b>	<b>11.106</b>	<b>11.016</b>	<b>7.439</b>	<b>240.300</b>	<b>467.989</b>	<b>Total underwriting expenses</b>
<b>Hasil underwriting</b>	<b>20.331</b>	<b>42.880</b>	<b>7.579</b>	<b>10.130</b>	<b>3.646</b>	<b>64.137</b>	<b>148.703</b>	<b>Underwriting income</b>
<b>2015</b>								<b>2015</b>
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1.827	1.167	493	157	122	1.067.335	1.071.101	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	-	-	-	1.243.839	1.243.839	Investments
Piutang premi	19.023	12.381	1.634	2.121	1.694	320.206	357.059	Premium receivables
Piutang reasuransi	451	1.243	299	-	39	3.196	5.228	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	4.211	1.980	125	721	719	30.837	38.593	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	104	913	26	126	35	7.596	8.800	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	3.787	3.787	Prepaid taxes
Aset tetap-bersih	11.170	5.833	6.165	2.914	5.317	66.125	97.524	Fixed assets-net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	20.829	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>36.786</b>	<b>23.517</b>	<b>8.742</b>	<b>6.039</b>	<b>7.926</b>	<b>2.742.921</b>	<b>2.846.760</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang klaim	4.850	5.326	715	72	478	12.266	23.707	Claim payables
Utang reasuransi	633	605	70	314	75	3.545	5.242	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	337.897	396.561	50.907	55.378	35.315	644.712	1.520.770	Insurance contract liabilities
Utang komisi	3.609	2.480	301	164	437	17.884	24.875	Commission payables
Utang pajak	287	267	42	62	26	4.531	5.215	Taxes payable
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	425	425	Accrued expenses
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	44.972	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>347.276</b>	<b>405.239</b>	<b>52.035</b>	<b>55.990</b>	<b>36.331</b>	<b>683.363</b>	<b>1.625.206</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
For the periods ended  
As of June 30, 2016 and 2015  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**41. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

a. Segmen Geografis (lanjutan)

a. Geographical Segment (continued)

2015	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2015
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	163.682	172.265	27.754	27.862	17.466	350.921	759.950	Gross premiums
Premi reasuransi	(13.102)	(14.887)	(2.398)	(2.571)	(1.531)	(33.266)	(67.755)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(19.950)	(26.101)	(3.830)	(5.347)	(2.860)	(32.072)	(90.160)	Net change in premium liabilities
<b>Jumlah pendapatan premi</b>	<b>130.630</b>	<b>131.277</b>	<b>21.526</b>	<b>19.944</b>	<b>13.075</b>	<b>285.583</b>	<b>602.035</b>	<b>Total premiums income</b>
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	77.054	63.342	13.428	6.189	6.030	196.996	363.039	Gross claims
Klaim reasuransi	(1.595)	(779)	165	(11)	(54)	(2.255)	(4.529)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	5.203	(1.884)	1.419	970	2.393	(8.234)	(133)	Net change in estimated claim liabilities
<b>Jumlah beban klaim</b>	<b>80.662</b>	<b>60.679</b>	<b>15.012</b>	<b>7.148</b>	<b>8.369</b>	<b>186.507</b>	<b>358.377</b>	<b>Total claim expenses</b>
Beban komisi - bersih	30.797	27.399	5.618	4.428	2.819	36.965	108.026	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	59	12	180	12	19	205	487	Other underwriting expenses
<b>Jumlah beban underwriting</b>	<b>111.518</b>	<b>88.090</b>	<b>20.810</b>	<b>11.588</b>	<b>11.207</b>	<b>223.677</b>	<b>466.890</b>	<b>Total underwriting expenses</b>
<b>Hasil underwriting</b>	<b>19.112</b>	<b>43.187</b>	<b>716</b>	<b>8.356</b>	<b>1.868</b>	<b>61.906</b>	<b>135.145</b>	<b>Underwriting income</b>

b. Segmen Usaha

b. Business Segment

2016	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)						2016
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan & kesehatan/ Accident & Health	Aneka/ Miscellaneous	Total	
Pendapatan premi							Premium income
Premi bruto	26.959	462.760	3.432	105.997	1.878	601.026	Gross premiums
Premi reasuransi	(16.091)	(3.365)	(1.414)	(463)	(1.750)	(23.083)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(1.252)	32.426	(270)	8.050	(205)	38.749	Net change in premium liabilities
<b>Jumlah pendapatan premi</b>	<b>9.616</b>	<b>491.821</b>	<b>1.748</b>	<b>113.584</b>	<b>- 77</b>	<b>616.692</b>	<b>Total premiums income</b>
Beban underwriting							Underwriting expenses
Beban klaim							Claim expenses
Klaim bruto	20.336	246.431	2.022	115.518	257	384.564	Gross claims
Klaim reasuransi	(13.539)	(460)	(1.359)	(29)	(191)	(15.578)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	685	(2.834)	806	(4.093)	(314)	(5.750)	Net change in estimated claim liabilities
<b>Jumlah beban klaim</b>	<b>7.482</b>	<b>243.137</b>	<b>1.469</b>	<b>111.396</b>	<b>- 248</b>	<b>363.236</b>	<b>Total claim expenses</b>
Beban komisi - bersih	(419)	94.954	237	9.583	(423)	103.932	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	4	580	-	237	-	821	Other underwriting expense
<b>Jumlah beban underwriting</b>	<b>7.067</b>	<b>338.671</b>	<b>1.706</b>	<b>121.216</b>	<b>(671)</b>	<b>467.989</b>	<b>Total underwriting expenses</b>
<b>Hasil underwriting</b>	<b>2.549</b>	<b>153.150</b>	<b>42</b>	<b>(7.632)</b>	<b>594</b>	<b>148.703</b>	<b>Underwriting income</b>

**41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**41. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

b. Segmen Usaha (lanjutan)

b. Business Segment (continued)

<u>2015</u>	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)					<u>2015</u>	
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kecelakaan & kesehatan/ <i>Accident &amp; Health</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	<i>Total</i>	
Pendapatan premi							<i>Premium income</i>
Premi bruto	29.460	584.683	2.480	142.173	1.154	759.950	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi	(17.119)	(48.033)	(960)	(621)	(1.022)	(67.755)	<i>Reinsurance premium</i>
Perubahan bersih liabilitas premi	(3.447)	(73.974)	79	(12.760)	(58)	(90.160)	<i>Net change in premium liabilities</i>
Jumlah pendapatan premi	<u>8.894</u>	<u>462.676</u>	<u>1.599</u>	<u>128.792</u>	<u>74</u>	<u>602.035</u>	<i>Total premiums income</i>
Beban underwriting							<i>Underwriting expenses</i>
Beban klaim							<i>Claim expenses</i>
Klaim bruto	7.899	243.100	(64)	111.961	143	363.039	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi	(1.858)	(2.932)	400	(55)	(84)	(4.529)	<i>Reinsurance claims</i>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	4.612	7.569	(217)	(12.021)	(76)	(133)	<i>Net change in estimated claim liabilities</i>
Jumlah beban klaim	<u>10.653</u>	<u>247.737</u>	<u>119</u>	<u>99.885</u>	<u>-</u>	<u>17</u>	<i>Total claim expenses</i>
Beban komisi – bersih	(76)	94.617	253	13.444	(212)	108.026	<i>Commission expense-net</i>
Beban underwriting lainnya	-	469	-	18	-	487	<i>Other underwriting expense</i>
Jumlah beban underwriting	<u>10.577</u>	<u>342.823</u>	<u>372</u>	<u>113.347</u>	<u>(229)</u>	<u>466.890</u>	<i>Total underwriting expenses</i>
<b>Hasil underwriting</b>	<u>-</u>	<u>1.683</u>	<u>1.227</u>	<u>15.445</u>	<u>303</u>	<u>135.145</u>	<i>Underwriting income</i>

**42. KONTINJENSI**

**42. CONTINGENCIES**

Perusahaan terdaftar sebagai Tergugat I di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara Perdata dengan register nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel yang diajukan oleh "Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia" sebagai Penggugat, dalam sengketa mengenai hak kepemilikan atau pemakaian *naming rights* "PLAZA ABDA" yang dimiliki oleh Perusahaan untuk dipasang pada gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 yang saat ini dikenal sebagai PLAZA ABDA/PLAZA ASIA. Melalui Putusan Perkara Perdata No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel, yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 24 November 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan antara lain menolak gugatan yang diajukan Penggugat, menyatakan nama gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 No. 77 Jakarta Selatan bernama PLAZA ABDA, dan menghukum Penggugat untuk segera mencabut, membongkar dan/atau menurunkan papan nama/bangunan reklame bertuliskan "PLAZA ASIA" yang terpasang pada areal gedung perkantoran PLAZA ABDA.

The Company was listed as First Defendant in the South Jakarta District Court in Civil matters with register number 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel proposed by the "Association of Residents of Plaza Abda/Asia" as a Plaintiff, in disputes about ownership or usage on naming rights of "PLAZA ABDA", which is owned by the Company to be installed in office building located at Jalan Jenderal Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 currently known as the PLAZA ABDA/PLAZA ASIA. Through the Civil Case Decision No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel, issued by the South Jakarta District Court on November 24, 2010, the South Jakarta District Court decided to reject demands from Plaintiff, stated the name of the building at Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 No. 77, Jakarta Selatan as PLAZA ABDA and to punish Plaintiff to immediately remove, disassemble and/or lower the name plate/building billboard reads "PLAZA ASIA" installed on PLAZA ABDA office buildings area.

**42. KONTINJENSI (Lanjutan)**

Pada tanggal 2 Desember 2010, Penggugat melalui kuasa hukumnya mengajukan Banding sebagai keberatan terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. tanggal 24 November 2010. Kemudian pada tanggal 17 Februari 2011, Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menerima Memori Banding yang diajukan oleh Penggugat melalui kuasa hukumnya. Perusahaan sebagai Pihak Terbanding I dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Banding yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Juni 2011. Adapun Keputusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 8 Februari 2012 antara lain: "Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 24 November 2010 Nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel."

Pada Tanggal 29 Maret 2012, Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan kasasi sebagai keberatan - keberatannya terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor 402/PDT/2011/PT.DKI tanggal 8 Februari 2012.

Selanjutnya pada tanggal 10 April 2012, Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia telah mengajukan Memori Kasasi melalui kuasa hukumnya. Perusahaan sebagai Termohon Kasasi I dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 31 Mei 2012. Perusahaan sebagai Termohon Kasasi dan Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia sebagai Pemohon Kasasi.

Sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung yang menangani perkara No. 317/Pdt.G/2010/PN.JktSel dalam tingkat kasasi berdasarkan Reelas atau Turunan Putusan pada tanggal 9 Oktober 2015 telah memutuskan perkara No. 2091/K/Pdt/2012 yang isi putusannya antara lain:

- Mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi Perhimpunan Penghuni Perkantoran Plaza Asia.
- Membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta Nomor 402/Pdt/2011/PT.DKI tanggal 8 Februari 2012 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel tanggal 24 November 2010.
- Mengabulkan gugatan penggugat sebagian.
- Menghukum tergugat I untuk segera mencabut, membongkar dan memindahkan/menurunkan nama "PLAZA ABDA" dari depan gedung, lantai dasar gedung perkantoran sampai dengan lantai tertinggi gedung perkantoran.
- Menghukum para tergugat membayar biaya perkara sejumlah Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah).

**42. CONTIGENCIES (Continued)**

*On December 2, 2010, the Plaintiff through their lawyer submitted Judicial Appeal Brief as their objection to the decision of the South Jakarta District Court No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. dated November 24, 2010. Then on February 17, 2011 the South Jakarta District Court has received the Appeal Memorandum filed by Plaintiffs through their attorneys. Company as a party defendant, in this case was represented by their attorney has filed a Counter appeal Brief received by the South Jakarta District Court on June 8, 2011. The decision of the High Court of Jakarta on February 8, 2012, is: "Strengthening the South Jakarta District Court's decision dated 24 November 2010 Number 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel."*

*On March 29, 2012, the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia through their attorney submitted appealed as their objections against the decision of the District Court of Jakarta No. 402/PDT/2011/PT.DKI dated February 8, 2012.*

*Furthermore, on April 10, 2012 the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia has filed a cassation brief through their attorney. The company as Cassation Respondent I and their lawyer submitted Counter Brief Cassation filed on May 31, 2012. The Company as Respondent appeals and the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia as Applicant appeal.*

*In accordance with the decision of Supreme Court that handles cases No. 317/Pdt.G/2010/PN.JktSel in cassation based on Reelas or transcription of decision on October 9, 2015 has decided the case No. 2091/K/Pdt/2012 as follows:*

- Accept the applicant Office Plaza Tenant Association Asia's cassation appeal.*
- Revoke the decision of High Court of Jakarta decision No. 402/Pdt/2011/PT.DKI dated February 8, 2012 which strengthens the South Jakarta District Court Decision No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel on November 24, 2010.*
- Decided to accept the demands of the plaintiff partly.*
- Punish the defendant I to immediately remove, dismantle and move/drop the name of "PLAZA ABDA" from the front of the office building, ground floor of the office building, to the top floor of the office building.*
- Punish the defendant to pay the court fee amounting Rp 500,000 (five hundred thousand rupiah).*



#### **43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup menghadapi berbagai risiko dalam kaitannya dengan instrumen keuangan. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah Risiko asuransi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit, dan risiko likuiditas terjadi seiring dengan berjalannya aktivitas normal Grup. Pengelolaan risiko usaha Grup didasarkan pada kerangka manajemen risiko sebagaimana ditentukan oleh kebijakan dan ketentuan atas prinsip umum manajemen risiko Grup. Melalui manajemen risiko keuangan ini, perencanaan usaha ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaian dengan toleransi atas risiko strategis, operasional dan keuangan.

##### **a. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas berkaitan dengan tersedianya dana untuk melakukan pembayaran klaim dan pembayaran premi reasuransi yang jatuh tempo. Dalam perusahaan asuransi, pembayaran liabilitas dengan tepat waktu sangatlah penting untuk menjaga tingkat kepercayaan. Untuk menjaga likuiditas maka Grup harus memelihara pengelolaan investasi dan piutang premi.

##### **b. Risiko mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Grup dalam mata uang Rupiah. Eksposur nilai tukar mata uang timbul dari pendapatan dan beban *underwriting* yang terutama dalam mata uang dolar AS (USD). Grup juga mempunyai investasi dalam deposito berjangka USD.

Grup menelaah eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing secara berkesinambungan. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dalam catatan 39.

##### **c. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup melakukan pengawasan terhadap eksposur tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Untuk mengukur risiko atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

#### **43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group is exposed to various risks in relation to its financial instruments. The main types of risks of Group's financial instruments are insurance risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk which occur along with normal activity. Risk management of the Group based on the risk management framework as defined by the policies and provisions on general principles of risk management of the Group. Through this financial risk management, business planning reviewed to ensure compliance with the tolerance of strategic risk, operational and financial.*

##### **a. Liquidity risk**

*Liquidity risk is related to the availability of funds for payment of claims and payment of reinsurance premiums that matured. In the insurance company, payment obligations in a timely manner is very essential to maintain the level of trust. To maintain the Group's liquidity investments and premium receivables management must be in place.*

##### **b. Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah. Currency exchange rate exposures arising from underwriting income and expenses are primarily denominated in US Dollars (USD). The Group also holds investments in time deposits in USD.*

*The Group considers that the exchange rate exposure will not be significant, thus it does not hedge its foreign currency denominated financial instruments.*

*Assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 39.*

##### **c. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.*

*The Group supervises the exposure of interest rate to minimize the negative impact on the Group. To measure the risk of interest rate movements, the Group perform an analysis on the movement of interest rates and margins on the maturity profile of financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate changes.*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

c. Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate:

30 Juni 2016 / June 30, 2016

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate			Jumlah/ Total	
	Lebih dari satu tahun/ tapi tidak lebih dari dua tahun/ Less than one year	Lebih dari dua tahun/ tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun/ tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun/ tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
Aset										Assets
Kas dan setara kas	1.006.128.708	-	-	-	-	-	-	326.846	1.006.455.554	Cash and cash equivalents
Investasi										Investments
Deposito berjangka	28.000.000	-	-	-	-	-	-	-	28.000.000	Time deposit
Efek										Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	315.717.539	315.717.539	Shares
Obligasi	10.003.011	-	313.683.671	-	39.034.993	93.411.068	-	-	456.132.743	Bonds
Reksa dana	-	-	-	-	-	-	-	298.876.261	298.876.261	Mutual funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	12.326.450	12.326.450	Direct Investment
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	7.828.662	7.828.662	Investment income receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	302.083.439	302.083.439	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	6.653.720	6.653.720	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	52.509.479	52.509.479	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1.044.131.719	-	313.683.671	-	39.034.993	93.411.068	-	996.322.396	2.486.583.847	Total financial assets

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

c. Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

30 Juni 2016 / June 30, 2016

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate			Jumlah/ Total	
	Lebih dari satu tahun/ tapi tidak lebih dari dua tahun/ Less than one year	Lebih dari dua tahun/ tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years	Lebih dari tiga tahun/ tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years	Lebih dari empat tahun/ tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
Liabilitas										Liabilities
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	25.815.048	25.815.048	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	7.139.412	7.139.412	Reinsurance payables
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	25.327.163	25.327.163	Commission payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	26.125.203	26.125.203	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	84.406.826	84.406.826	Total financial liabilities
Jumlah gap suku bunga	1.044.131.719	-	313.683.671	-	39.034.993	93.411.068	-	911.915.570	2.402.177.021	Total interest rate gap

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate			Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two years	Lebih dari dua tahun/ tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun/ tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun/ tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset										Assets
Kas dan setara kas	1.070.867.158	-	-	-	-	-	-	234.341	1.071.101.499	Cash and cash equivalents
Investasi										Investments
Deposito berjangka	146.100.000	-	-	-	-	-	-	-	146.100.000	Time deposit
Efek										Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	335.408.794	335.408.794	Shares
Obligasi	188.920.278	-	199.483.882	-	9.747.098	-	-	-	398.151.258	Bonds
Reksadana	-	-	-	-	-	-	-	173.557.187	173.557.187	Mutual Funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	9.803.953	9.803.953	Direct Investment
Piutang hasil										Investment income
investasi	-	-	-	-	-	-	-	7.099.994	7.099.994	receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	357.059.251	357.059.251	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	5.228.432	5.228.432	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	11.884.236	11.884.236	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1.405.887.436	-	199.483.882	-	9.747.098	-	-	900.276.188	2.515.394.604	Total financial assets

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

c. Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate			Jumlah/ Total	
	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Lebih dari dua tahun/ More than two years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	Lebih dari empat tahun/ More than four years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing		
Liabilitas										Liabilities
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	23.706.546	23.706.546	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	5.242.493	5.242.493	Reinsurance payables
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	24.875.222	24.875.222	Commission payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	19.312.647	19.312.647	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	73.136.908	73.136.908	Total financial liabilities
Jumlah gap suku bunga	1.405.887.436	-	199.483.882	-	9.747.098	-	-	827.139.280	2.442.257.696	Total interest rate gap

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko kredit**

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup menetapkan pembatasan sebesar 20% dari jumlah investasi terhadap setiap bentuk investasinya. Seluruh investasi dalam bentuk obligasi harus memiliki tingkat peringkat obligasi minimal A-, saham yang tercatat di bursa efek termasuk dalam LQ 45, kriteria *counterparty* khususnya bank, mempunyai minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) diatas 10%, sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pemilihan dan Persetujuan Investasi yang disahkan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak ada konsentrasi signifikan pada risiko kredit. Tidak ada aset keuangan Grup dijamin dengan jaminan. Eksposur maksimum untuk risiko kredit yang dimiliki Grup, tercermin dalam nilai tercatat dari setiap aset keuangan.

**e. Risiko Solvabilitas**

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas (RBC) seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Dengan demikian hasil perhitungan solvabilitas (RBC) telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, rincian rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
(dalam jutaan Rupiah)			(in millions Rupiah)
Total aset yang diperkenankan			Total admitted assets
Investasi	2.253.228	2.147.246	Investments
Non-Investasi	479.673	407.138	Non-investments
Total liabilitas yang diperkenankan	(1.778.318)	(1.819.904)	Total admitted liabilities
Total tingkat solvabilitas	954.583	734.480	Total solvency level
Batas tingkat solvabilitas minimum	311.606	298.778	Minimum solvency level required
Rasio pencapaian solvabilitas	306%	246%	Solvency achievement ratio

**43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)**

**d. Credit risk**

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparty to meet contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Group applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure to credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Group set a limit of 20% of the total investment against any form of investment. All investments in bonds must have a level of at least A- rated bonds, shares listed on stock exchanges included in the LQ 45, criteria for counterparty, banks in particular, have a minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) above 10%, as stipulated in the Guidelines for Selection and Investment Agreement adopted by the Board of Directors.

On the consolidated statements of financial position dates, there are no significant concentration of credit risk. No financial assets of the Group are secured by collateral. The maximum exposure to credit risk held by the Group is stated on carrying value of each financial assets.

**e. Solvability risk**

Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency (RBC) as required by the Government, in accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency (RBC) calculation is in accordance with the applicable regulation.

As of June 30, 2016 and 2015, the Company's solvency achievement ratio are as follows:

#### **44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI**

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris.

Eksposur risiko dimitigasi dengan menyebarkan risiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Keberagaman risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Perusahaan menempatkan dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasuradur tertentu atau operasi Perusahaan secara substansial tergantung pada kontrak reasurandur tertentu.

#### **44. INSURANCE RISK MANAGEMENT**

*The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.*

*The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, accident, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration, except for fire, motor vehicle, accident and engineering.*

*For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities.*

*The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims.*

*The Company reinsures a portion of underwriting risks as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and nonproportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line.*

*The Company has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. The Company's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the Company substantially dependent upon any single reinsurance contract.*

**44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**44. INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi Perusahaan berdasarkan jenis kontrak:

The following table presents the concentration of Company's insurance contract liabilities by type of contract:

	2016			
	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Kendaraan bermotor	1.282.642.593	(28.337.237)	1.254.305.356	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	141.093.337	(164.878)	140.928.459	<i>Accident &amp; Health</i>
Kebakaran	56.391.013	(17.270.821)	39.120.192	<i>Fire</i>
Pengangkutan	2.235.672	(49.425)	2.186.247	<i>Marine cargo</i>
Aneka	2.019.808	(1.360.620)	659.188	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>1.484.382.423</u>	<u>(47.182.981)</u>	<u>1.437.199.442</u>	<i>Total</i>
	2015			
	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Kendaraan bermotor	1.300.675.237	(10.631.094)	1.290.044.143	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	153.844.949	(773.120)	153.071.829	<i>Accident &amp; Health</i>
Kebakaran	61.175.178	(23.993.070)	37.182.108	<i>Fire</i>
Pengangkutan	2.633.365	(1.522.527)	1.110.838	<i>Marine cargo</i>
Aneka	2.441.006	(1.673.085)	767.921	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>1.520.769.735</u>	<u>(38.592.896)</u>	<u>1.482.176.839</u>	<i>Total</i>

Sensitivitas

Sensitivities

Liabilitas kontrak asuransi tersebut terdiri dari liabilitas klaim dan liabilitas premi.

The insurance contract liabilities consist of claim liabilities and premium liabilities.

Asumsi yang mendasari liabilitas kontrak asuransi diantaranya adalah provisi atas pemburukan, rasio kerugian dan estimasi beban penanganan klaim.

The assumption underlying the insurance contract liabilities are provision for adverse deviation, loss ratio, and indirect claim handling expense.

Proses penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Additional qualitative judgements process are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.



**44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas kontrak asuransi yang diukur dengan metode *unearned risk reserves (URR)* untuk kontrak jangka panjang, *Unearned premium reserve (UPR)* untuk kontrak jangka pendek, dan *triangle* untuk liabilitas klaim terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas.

**44. INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

The following table demonstrates the sensitivity of insurance contract liabilities which measured with method *unearned risk reserves (URR)* for long-term contract, *unearned premium reserve (UPR)* for short-term contract, and *triangle* for claim liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity.

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak atas liabilitas kotor/ <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak atas liabilitas neto/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak atas laba sebelum pajak/ <i>Impact on income before tax</i>	Dampak atas ekuitas/ <i>Impact on equity</i>	
<u>2015</u> (dalam jutaan rupiah)						<u>2015</u> (in million Rupiah)
Margin atas pemburukan	5%	1.525.744	1.489.247	1.489.247	1.489.247	Margin for adverse deviation
Rasio kerugian	5%	1.573.992	1.537.240	1.537.240	1.537.240	Loss ratio
Beban penanganan klaim	5%	1.517.530	1.481.078	1.481.078	1.481.078	Claim handling expenses
<u>2014</u> (dalam jutaan rupiah)						<u>2014</u> (in million Rupiah)
Margin atas pemburukan	5%	1.374.643	1.341.304	1.341.304	1.341.304	Margin for adverse deviation
Rasio kerugian	5%	1.410.719	1.376.497	1.376.497	1.376.497	Loss ratio
Beban penanganan klaim	5%	1.367.043	1.333.895	1.333.895	1.333.895	Claim handling expenses

**45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar. Apabila informasi tidak tersedia, nilai wajar telah diestimasi dengan menggunakan harga pasar yang berlaku untuk sekuritas yang serupa, jatuh tempo kredit dan karakteristik hasil (*yield*).

Nilai tercatat investasi berupa deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain, piutang pegawai, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain kurang lebih besar nilai wajarnya karena aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan obligasi tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuota perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

**45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The fair value of marketable securities is based on market prices. Where this information is not available, fair value has been estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

The carrying value of investment such as time deposit, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables, employee receivables, claim payables, reinsurance payables, commission payables, and other payables are more or equal to its fair value as its short term financial assets and liabilities.

Fair value for available for sale securities and bonds established based on market price or quotation price of broker/dealer.

**45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

Penyertaan saham dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Direct investments were stated at cost.

Tabel berikut menyajikan klarifikasi aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities dated June 30, 2016 and December 31, 2015 :

		30 Juni 2016/ June 30, 2016			
	Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets through profit and loss</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	-	-	1.006.455.554	1.006.455.554	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	-	-	28.000.000	28.000.000	<i>Time deposits</i>
Efek	36.605.699	1.034.120.844	-	1.070.726.543	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	-	12.326.450	-	12.326.450	<i>Direct investments</i>
Piutang hasil investasi	-	-	7.828.662	7.828.662	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	-	-	302.083.439	302.083.439	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	-	-	6.653.720	6.653.720	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	52.509.479	52.509.479	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan	<u>36.605.699</u>	<u>1.046.447.294</u>	<u>1.403.530.854</u>	<u>2.486.583.847</u>	<i>Total financial assets</i>
30 Juni 2016/ June 30, 2016					
			Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang klaim			25.815.048	25.815.048	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi			7.139.412	7.139.412	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi			25.327.163	25.327.163	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain			26.125.203	26.125.203	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan			<u>84.406.826</u>	<u>84.406.826</u>	<i>Total financial liabilities</i>

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets through profit and loss</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	-	-	1.071.101.499	1.071.101.499	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	-	-	146.100.000	146.100.000	<i>Time deposit</i>
Efek	30.939.647	876.177.592	-	907.117.239	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	-	9.803.953	-	9.803.953	<i>Direct investments</i>
Piutang hasil investasi	-	-	7.099.994	7.099.994	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	-	-	357.059.251	357.059.251	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	-	-	5.228.432	5.228.432	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	11.884.236	11.884.236	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan	<u>30.939.647</u>	<u>885.981.545</u>	<u>1.598.473.412</u>	<u>2.515.394.604</u>	<i>Total financial assets</i>
31 Desember 2015/ December 31, 2015					
			Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang klaim			23.706.546	23.706.546	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi			5.242.493	5.242.493	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi			24.875.222	24.875.222	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain			19.312.647	19.312.647	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan			<u>73.136.908</u>	<u>73.136.908</u>	<i>Total financial liabilities</i>

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang dicatat pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

The following table summarizes carrying value and estimated fair value of the Group's financial assets and liabilities dated June 30, 2016 and December 31, 2015 :

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					<b><i>Financial assets</i></b>
Kas dan setara kas	1.006.455.554	1.006.455.554	1.071.101.499	1.071.101.499	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	28.000.000	28.000.000	146.100.000	146.100.000	<i>Time deposits</i>
Efek	1.070.726.543	1.070.726.543	907.117.239	907.117.239	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	12.326.450	12.326.450	9.803.953	9.803.953	<i>Direct investment</i>
Piutang hasil investasi	7.828.662	7.828.662	7.099.994	7.099.994	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	302.083.439	302.083.439	357.059.251	357.059.251	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	6.653.720	6.653.720	5.228.432	5.228.432	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	52.509.479	52.509.479	11.884.236	11.884.236	<i>Other receivables</i>
	<u>2.486.583.847</u>	<u>2.486.583.847</u>	<u>2.515.394.604</u>	<u>2.515.394.604</u>	

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
For the periods ended  
As of June 30, 2016 and 2015**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)**

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang klaim	25.815.048	25.815.048	23.706.546	23.706.546	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi	7.139.412	7.139.412	5.242.493	5.242.493	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi	25.327.163	25.327.163	24.875.222	24.875.222	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain	26.125.203	26.125.203	19.312.647	19.312.647	<i>Other payables</i>
	<u>84.406.826</u>	<u>84.406.826</u>	<u>73.136.908</u>	<u>73.136.908</u>	

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 ENTITAS INDUK  
 Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 PARENT ENTITY  
 As of June 30, 2016 and December 31, 2015  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2016	Catatan/ Notes	2015	ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	1.003.709.966	2e, 2f, 4, 45	1.069.479.049	Third parties
Investasi				Investments
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	28.000.000	2f, 5, 45	146.100.000	Third parties
Efek				Marketable securities
Diperdagangkan				Held for trading
Pihak ketiga	36.605.699	2f, 6, 45	30.939.647	Third parties
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Pihak berelasi	71.508.191	2f, 2v, 6, 45	79.101.981	Related parties
Pihak ketiga	962.612.653	2f, 6, 45	797.075.610	Third parties
Penyertaan saham				Direct investments
Entitas anak	4.950.000	2c, 7, 45	4.950.000	Subsidiary
Entitas asosiasi	3.812.461	2d, 7, 45	1.289.964	Associates
Perusahaan lain	8.513.989	2h, 7, 45	8.513.989	Other Company
Properti investasi	202.732.211	2g, 8	198.066.000	Investment properties
Jumlah investasi	<u>1.318.735.204</u>		<u>1.266.037.191</u>	Total investments
Piutang hasil investasi	7.828.662	9, 45	7.099.994	Investment income receivables
Piutang premi				Premium receivables
Pihak berelasi	966.963	2l, 2v, 10, 45	749.140	Related parties
Pihak ketiga	301.116.476	2l, 10, 45	356.310.111	Third parties
	<u>302.083.439</u>		<u>357.059.251</u>	
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	-	2m, 2v 11, 45	-	Related parties
Pihak ketiga	6.653.720	2m, 11, 45	5.228.432	Third parties
	<u>6.653.720</u>		<u>5.228.432</u>	
Piutang lain-lain	52.438.589	2f, 12, 45	11.793.230	Other receivables
Aset reasuransi	47.182.981	2j, 13	38.592.896	Reinsurance assets
Biaya dibayar di muka	13.380.802	2q, 14	8.799.844	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	5.822.924	2s, 21a	3.762.931	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 57.791.509 tahun 2016, sebesar Rp 53.364.203 tahun 2015	77.318.431	2i, 15	78.931.224	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 57,791,509 and of Rp 53,364,203 and 2016 and 2015, respectively
Aset pajak tangguhan	-	2s, 21e	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.685.601	16	1.722.333	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>2.836.840.319</u></b>		<b><u>2.848.506.375</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
PARENT ENTITY  
As of June 30, 2016 and December 31, 2015  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim				Claim payables
Pihak berelasi	-	2n, 2v, 17, 46	5.675	Related parties
Pihak ketiga	26.703.039	2n, 17, 46	25.205.805	Third parties
	<u>26.703.039</u>		<u>25.211.480</u>	
Utang reasuransi				Reinsurance payables
Pihak berelasi	-	2m, 2v, 18, 4e	-	Related parties
Pihak ketiga	7.139.412	2m, 18, 4e	5.242.493	Third parties
	<u>7.139.412</u>		<u>5.242.493</u>	
Liabilitas kontrak asuransi	1.484.382.423	2j, 19	1.520.769.735	Insurance contract liabilities
Utang komisi	25.327.163	2p, 20, 45	24.875.222	Commission payables
Utang pajak	3.704.641	2s, 21b	5.194.988	Taxes payable
Penyisihan uang jasa karyawan	22.850.429	2w, 23	22.850.429	Post employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14.752.569	2s, 21e	3.173.167	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	25.832.716	22, 45	18.982.310	Other payables
Jumlah liabilitas	<u>1.610.692.392</u>		<u>1.626.299.822</u>	Total liabilities
<b>AKUMULASI</b>				<b>ACCUMULATED</b>
<b>DANA TABARRU'</b>	(544.937)		(846.556)	<b>TABARRU' FUND</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham				A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011				Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as of December 31, 2013, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	193.316.724	24	193.316.724	Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of December 31, 2015, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	8.109.426	2u, 25	8.109.426	Additional paid in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	272.704.947	2f, 6	278.108.624	Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	5.750.000	26	5.500.000	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya	746.811.767		738.018.336	Unappropriated
Jumlah ekuitas	<u>1.226.692.864</u>		<u>1.223.053.109</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>2.836.840.319</u>		<u>2.848.506.375</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK**

**Untuk periode yang berakhir pada tanggal**  
**30 Juni 2016 dan 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ENTITY**

**For the periods ended**  
**June 30, 2016 and 2015**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
<b>Pendapatan underwriting</b>				<b>Underwriting revenue</b>
Premi bruto		2l, 2v, 29		<i>Gross premiums</i>
Pihak berelasi	6.615.836		4.457.178	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	594.410.070		755.492.763	<i>Third parties</i>
	<u>601.025.906</u>		<u>759.949.941</u>	
Premi reasuransi		2m, 2v, 30		<i>Reinsurance premiums</i>
Pihak berelasi	-		-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(23.082.910)		(67.754.537)	<i>Third parties</i>
	<u>(23.082.910)</u>		<u>(67.754.537)</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	38.749.328	2j, 19	(90.160.437)	<i>Net change in premium liabilities</i>
Jumlah pendapatan premi neto	<u>616.692.324</u>		<u>602.034.967</u>	<i>Total net premium income</i>
Hasil investasi	58.006.756	2f, 31	161.669.641	<i>Investment income</i>
Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih	(2.214.208)	32	5.812.288	<i>Other income (Expenses) - net</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<u>672.484.872</u>		<u>769.516.896</u>	<b>TOTAL REVENUES</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Klaim-bruto		2n, 2v, 33		<i>Gross claims</i>
Pihak berelasi	2.892.473		3.141.724	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	383.784.823		361.447.621	<i>Third parties</i>
	<u>386.677.296</u>		<u>364.589.345</u>	
Klaim reasuransi		2m, 2n, 34		<i>Reinsurance claims</i>
Pihak berelasi	-		-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(15.578.213)		(4.529.466)	<i>Third parties</i>
	<u>(15.578.213)</u>		<u>(4.529.466)</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(5.749.658)	2j, 19	(132.825)	<i>Net change in estimated claims liabilities</i>
Beban komisi-bersih	103.932.324	2p, 35	108.025.995	<i>Commission expenses - net</i>
Beban underwriting lainnya	820.570	2o	487.506	<i>Other underwriting expenses</i>
Beban umum dan administrasi	101.206.925	36	85.542.782	<i>General and administrative expenses</i>
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<u>571.309.244</u>		<u>553.983.337</u>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>101.175.628</u>		<u>215.533.559</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>Beban pajak</b>	(11.427.328)	2s, 21f	(15.041.883)	<i>Tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>89.748.300</u>		<u>200.491.676</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
**LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)**  
**ENTITAS INDUK**  
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
**30 Juni 2016 dan 2015**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
**PARENT ENTITY**  
 For the periods ended  
**June 30, 2016 and 2015**  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>89.748.300</u>		<u>200.491.676</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(5.403.677)	2f, 6	(236.337.716)	<i>Available-for-sale financial assets</i>
	<u>(5.403.677)</u>		<u>(236.337.716)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(5.403.677)</u>		<u>(236.337.716)</u>	<i>Total other comprehensive income for the years</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>84.344.623</u>		<u>(35.846.040)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 ENTITAS INDUK  
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2016 dan 2015  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 PARENT ENTITY  
 For the periods ended  
 June 30, 2016 and 2015  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>		193.316.724	8.109.426	487.726.437	5.250.000	522.708.296	1.217.110.883	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	-	-	(236.337.716)	-	-	(236.337.716)	Available-for-sale financial assets
Dana cadangan umum	26	-	-	-	250.000	(250.000)	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	27	-	-	-	-	(52.768.568)	(52.768.568)	Cash dividends
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	200.491.676	200.491.676	Current year net income
<b>Saldo per 30 Juni 2015</b>		193.316.724	8.109.426	251.388.721	5.500.000	670.181.404	1.128.496.275	<b>Balance as of June 30, 2015</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	-	-	27.138.621	-	-	27.138.621	Available-for-sale financial assets
Efek pajak terkait	2s, 21e	-	-	(418.718)	-	-	(418.718)	Related tax effect
Penilaian kembali imbalan kerja	2w, 23	-	-	-	-	(344.527)	(344.527)	Remeasurement employee benefits
Efek pajak terkait	2s, 21e	-	-	-	-	86.132	86.132	Related tax effect
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	68.095.327	68.095.327	Current year net income
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		193.316.724	8.109.426	278.108.624	5.500.000	738.018.336	1.223.053.109	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	-	-	(5.403.677)	-	-	(5.403.677)	Available-for-sale financial assets
Dana cadangan umum	26	-	-	-	250.000	(250.000)	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	27	-	-	-	-	(80.704.868)	(80.704.868)	Cash dividends
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	89.748.300	89.748.300	Current year net income
<b>Saldo per 30 Juni 2016</b>		193.316.724	8.109.426	272.704.947	5.750.000	746.811.767	1.226.692.864	<b>Balance as of June 30, 2016</b>

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal  
**30 Juni 2016 dan 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**PARENT ENTITY**

For the periods ended  
**June 30, 2016 and 2015**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan premi	655.997.547		784.650.784	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	14.428.452		5.009.936	Reinsurance claims received
Penerimaan dividen	97.651		2.291.235	Dividend income received
Pembayaran klaim	(385.584.972)		(360.542.955)	Claims paid
Pembayaran komisi-bersih	(103.592.482)		(110.284.634)	Commissions paid-net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(96.439.277)		(79.879.753)	General and administrative expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(21.184.015)		(27.470.707)	Reinsurance premiums paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	(30.149.412)		(111.357.584)	Other expenses received (paid)-net
Pembayaran pajak	(13.528.357)		(6.163.009)	Taxes paid
Pembayaran beban underwriting lainnya	(820.570)		(488.909)	Other underwriting expenses paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>19.224.565</u>		<u>95.764.404</u>	Net cash provided by operating activities
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pencairan/(Penempatan) deposito	118.100.000		20.000.000	Redemption/(placement) of time deposits
Penerimaan hasil investasi	54.932.825		161.223.867	Investment income received
Penjualan/(perolehan) efek	(169.725.200)		26.800.000	Sale/(acquisition) of marketable securities
Investasi pada Gedung Perkantoran	(4.666.211)		-	Investment in Building
Perolehan aset tetap	(2.936.119)	17	(2.195.110)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	5.925	17	80.967	Proceed from sales of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(4.288.780)</u>		<u>205.909.724</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen	(80.704.868)	29	(52.768.568)	Dividends paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(80.704.868)</u>		<u>(52.768.568)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(65.769.083)		248.905.560	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.069.479.049		1.032.831.918	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>1.003.709.966</u></u>		<u><u>1.281.737.478</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>